

**KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MELATIH PERILAKU
DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK WARRAHMAH
BAKAU HULU ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SRI MAINURI S

NIM. 170210126

**Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/ 1444 H**

**KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MELATIH PERILAKU
DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK WARRAHMAH
BAKAU HULU ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh .

SRI MAINURI S

NIM.170210126

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001


Lina Amelia, M.Pd
NIP.198509072020122010

**KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MELATIH PERILAKU
DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK WARRAHMAH
BAKAU HULU ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

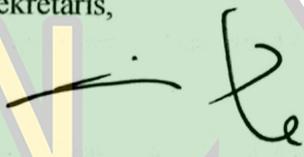
Kamis, 20 Juli 2023 M
2 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
NIP.196010061992032001


Faizatul Faridy, S.Pd.I., M. Pd
NIP. 199011252019032019

Penguji I,

Penguji II,


Rani Puspa Juwita, M. Pd.
NIP. 199006182019032016


Munawwarah, S.Pd.I., M. Pd.
NIP. 199312092019032021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrudin, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 7301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Mainuri Sabirin
NIM : 170210126
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Keterlibatan Orangtua dalam Melatih Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Warrahmah Desa Bakau Hulu Aceh Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini saya

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 31 Maret 2023
Yang menyatakan,

AR-RAN



Sri Mainuri Sabirin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 046 /Un.08/Kp.PIAUD/ 03 /2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Sri Mainuri S
Nim : 170210126
Pembimbing 1 : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing 2 : Lina Amelia, M.Pd.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Keterlibatan Orangtua dalam Melatih Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Warramah Desa Bakau Hulu Aceh Selatan

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 29%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD

Heliati Fajriah

Banda Aceh, 27 Maret 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Sri Mainuri Sabirin
Nim : 170210126
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PIAUD
Judul : Keterlibatan Orangtua Dalam Melatih Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Warramah Desa Bakau Hulu Aceh Selatan.
Tanggal Sidang : 20 July 2023
Tebal Skripsi : 60
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing II : Lina Amelia. M.Pd.
Kata Kunci : Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Disiplin Anak

Disiplin adalah latihan watak dan batin supaya semua perbuatan selalu taat pada aturan dan tata tertib. Arti disiplin pada anak-anak adalah memberikan pengertian tentang perilaku yang baik dan yang buruk, atau sebuah kepatuhan atau kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Di TK Warramah kehadiran anaknya masih tidak konsisten, dikarenakan memang mereka malas secara pribadi datang ke sekolah, sering dikurung dirumah, mereka memperlihatkan perilaku jika ditinggal mereka menangis, sehingga besoknya tidak mau datang lagi ke sekolah, hal ini disebabkan oleh kurangnya disiplin anak. Kurangnya disiplin anak disebabkan oleh pengetahuan orang tua yang kurang tentang pentingnya PAUD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keterlibatan orangtua dalam melatih perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Warramah Desa Bakau Hulu Aceh Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di TK Warramah Desa Bakau Hulu Aceh Selatan. Responden penelitian adalah orangtua anak usia 5-6 tahun, kepala sekolah dan guru TK Warramah. Alat pengumpulan data penelitian adalah angket dan wawancara. Teknik analisis data adalah reduksi data, data display dan kesimpulan, verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. (1) Bahwa orangtua telah banyak terlibat dirumah dalam menerapkan disiplin (2) Bahwa orangtua sudah banyak terlibat dalam kegiatan sekolah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Keterlibatan Orang Tua dalam Melatih Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Warramah Desa Bakau Hulu Aceh Selatan” skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana Strata Satu (SI) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M.A selaku pembimbing pertama dan kepada Ibu Lina Amelia., M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dra. Aisyah Idris, M.Ag selaku penasehat akademik yang banyak memberikan motivasi yang sangat berharga kepada penulis.
3. Dra. Heliati Fajriah, S.Ag, M.A selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

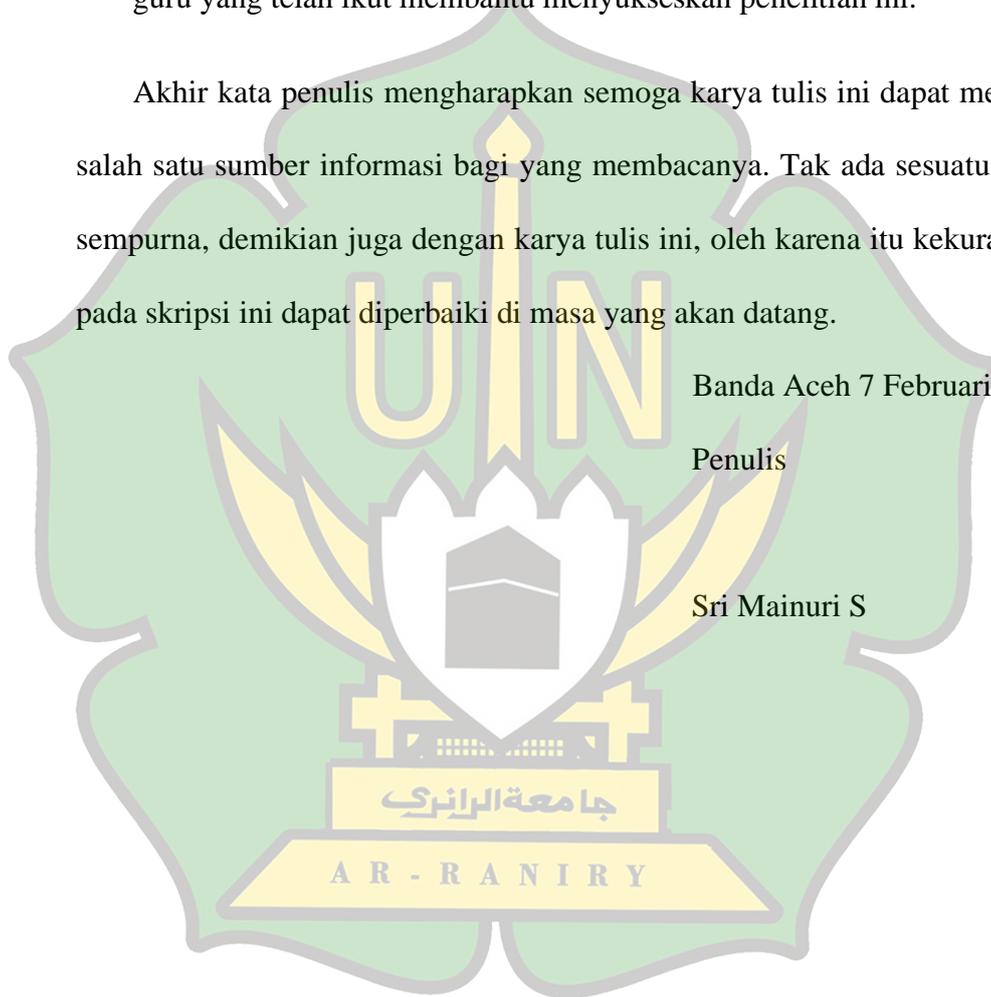
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA.,M.Ed, Ph.D beserta stafnya yang telah membantu penulis.
5. Kepala sekolah TK Warrahmah Desa Bakau Hulu Aceh Selatan, serta guru yang telah ikut membantu menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh 7 Februari 2023

Penulis

Sri Mainuri S



DAFTAR ISI

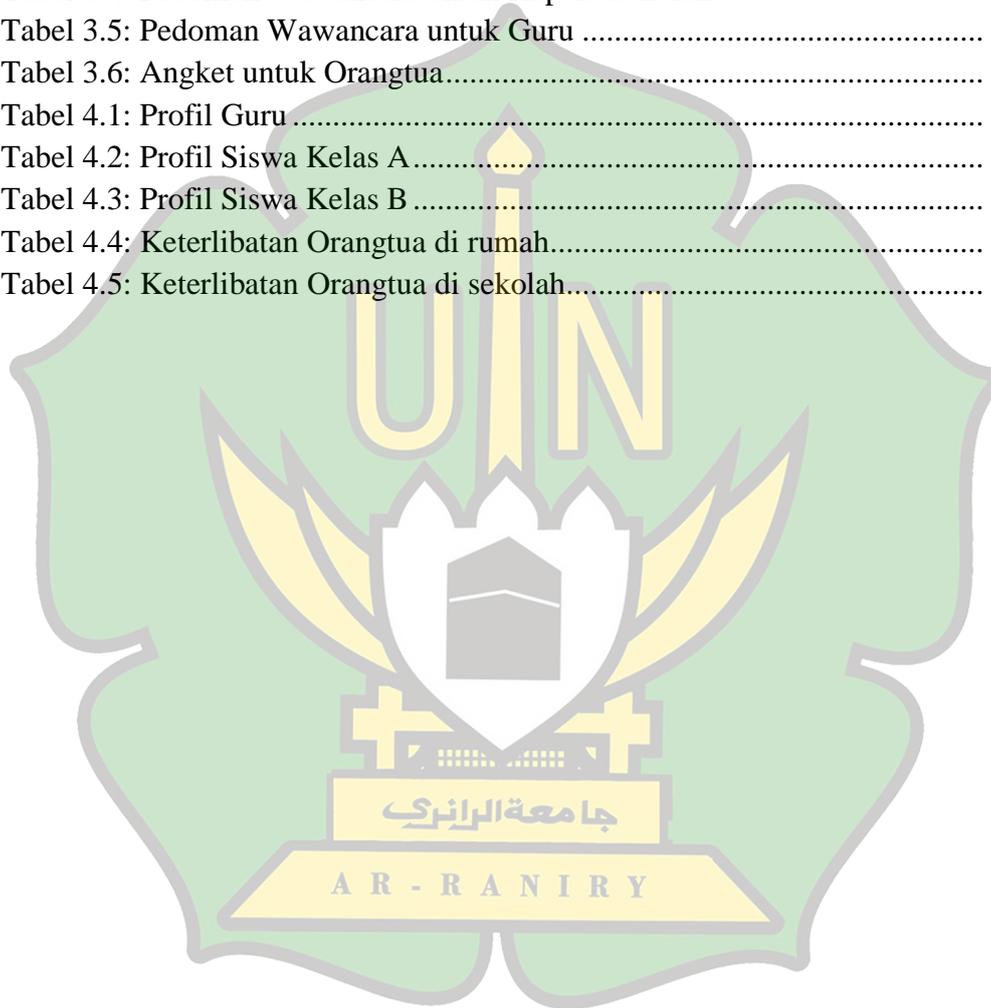
HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	7
F. Defenisi Operasional.....	9
1. Keterlibatan Orangtua.....	9
2. Perilaku Disiplin.....	9
BAB II : LANDASAN TEORIS	
A. Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan.....	11
1. Pengertian Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan.....	11
2. Bentuk-Bentuk Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak.....	12
B. Disiplin Anak Usia Dini.....	13
1. Pengertian Disiplin.....	13
2. Tujuan Disiplin Anak Usia Dini.....	15
3. Manfaat Disiplin bagi Anak Usia Dini.....	16
4. Fungsi Disiplin Untuk Anak Usia Dini.....	16
5. Unsur-Unsur Disiplin untuk Anak Usia Dini.....	16
6. Macam-Macam Disiplin untuk Anak Usia Dini.....	17
7. Upaya dan Cara Menanamkan Disiplin pada Anak Usia Dini.....	18
8. Karakteristik Disiplin untuk Anak Usia 5-6 Tahun.....	19
9. Bentuk-Bentuk Keterlibatan Orangtua dalam Mendisiplinkan Anak Usia Dini.....	21
10. Disiplin untuk Anak Usia Dini yang Perlu diterapkan di Lingkungan Keluarga.....	21
11. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Anak Usia Dini.....	22
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan.....	25
C. Lokasi Penelitian.....	25

D. Subyek Penelitian	25
E. Instrumen Pengumpulan Data	26
F. Prosedur Pengumpulan Data	29
G. Analisis Data.....	30
H. Pengecekan Keabsahan Data	31
I. Tahap-Tahap Penelitian.....	31
1. Tahap Pra Lapangan	31
2. Tahap Bekerja di Lapangan.....	31
3. Tahap Analisis Data	31
4. Tahap Triangulasi Data	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	41
1. Letak Geografis.....	41
2. Sejarah Terbentuknya TK Warramah	41
3. Visi dan Misi Sekolah TK Warramah.....	43
4. Tujuan TK Warramah.....	43
5. Profil Sekolah.....	44
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Hasil Angket.....	47
2. Hasil Wawancara.....	56
C. Pembahasan	57
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

AR - RANIRY

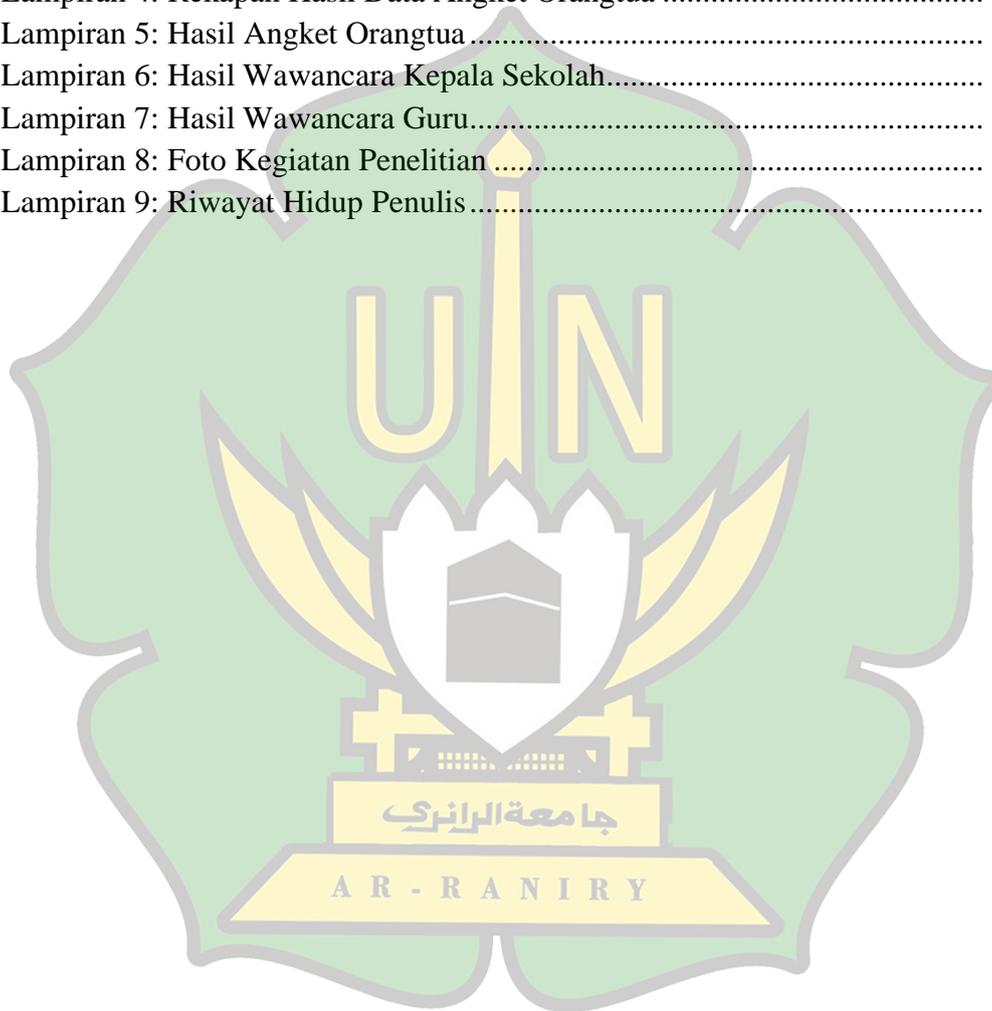
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Kisi-kisi Angket untuk Orangtua	27
Tabel 3.2: Kisi-kisi Wawancara untuk Kepala Sekolah.....	28
Tabel 3.3: Kisi-kisi Wawancara untuk Guru.....	29
Tabel 3.4: Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah	33
Tabel 3.5: Pedoman Wawancara untuk Guru	35
Tabel 3.6: Angket untuk Orangtua.....	37
Tabel 4.1: Profil Guru	45
Tabel 4.2: Profil Siswa Kelas A	45
Tabel 4.3: Profil Siswa Kelas B	46
Tabel 4.4: Keterlibatan Orangtua di rumah.....	48
Tabel 4.5: Keterlibatan Orangtua di sekolah.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi	63
Lampiran 2: Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan	64
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	65
Lampiran 4: Rekapitan Hasil Data Angket Orangtua	67
Lampiran 5: Hasil Angket Orangtua	68
Lampiran 6: Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	92
Lampiran 7: Hasil Wawancara Guru.....	93
Lampiran 8: Foto Kegiatan Penelitian	94
Lampiran 9: Riwayat Hidup Penulis.....	95



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0 sampai 6 tahun dan sering juga disebut dengan anak prasekolah, yang memiliki rasa peka dalam perkembangannya dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon berbagai rangsangan dari lingkungannya.¹ Ketika saat seperti ini, biasanya terjadi hubungan antara sel-sel saraf, itu akan menjadi penentu kecerdasan anak. Periode *Golden age* ini sangat berarti bagi anak usia dini, karena itulah orangtua sepatutnya tau bahwa pada masa usia dini adalah masa yang sangat penting untuk pertumbuhan setiap individu.²

Masa yang akan menjadi fondasi dalam perkembangan anak usia dini yaitu pada masa *golden age*. Masa tumbuh kembang yaitu ketika anak berumur 0-5 tahun. Pada saat usia ini sangat baik untuk menstimulasikan perkembangan otak dan fisik anak. Sekarang banyak sekali penjelasan tentang *golden age*, terkadang juga ada orangtua yang masih kurang memperhatikannya. Sebenarnya semua masa-masa yang dilalui oleh anak itu sangatlah penting untuk kehidupan pada masa yang akan datang, bukan hanya pada masa *golden age* saja, namun pengalaman pertama itu terjadi ketika masa anak usia dini. Pengalaman itu akan melekat kuat pada alam bawah sadar anak, pengalaman itu akan menjadi tuntutan anak ketika bersikap di

¹Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 16.

²Dr. Susy Setiowati, P, *Golden Age Parenting Periode Emas Tumbuh Kembang Anak*, (Malang: Media Nusa Creative, 2020), h. 1.

masa yang akan datang, karena emosi seorang manusia itu tercipta sejak dia bayi.³ Masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial, emosional, spiritual, konsep diri, disiplin diri, dan kemandirian.

Perkembangan anak itu didukung oleh orangtua di rumah dan juga tugas guru disekolah, di rumah orang tua adalah model untuk anak dan juga orang tua yang mengarahkan anak untuk disiplin. Ketika seorang anak dilahirkan ke dunia, lingkungan pertama yang dia alami itu adalah lingkungan keluarga. Dalam tahap perkembangan berikutnya keluarga sangat berarti sebagai lingkungan pertama dalam membentuk kepribadian anak. Ketika awal pertumbuhan anak lebih banyak dihabiskan di dalam lingkungan rumah yaitu keluarga. Maka dari itu lingkungan rumahlah anak akan mengalami tahap pendidikan pertama dan paling penting.⁴ Seluruh macam bentuk watak tingkah laku keluarga, terkhususnya orangtua, mulai dari perbuatan atau perkataan, dari yang sifatnya keteladanan, pengajaran ataupun menerapkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam keluarga, semua itu berpengaruh pada pola perkembangan tingkah laku anak di kemudian hari. Maka dari itu, orang tua mesti bisa mengajarkan pendidikan yang benar dan baik pada anak sejak dini, agar tumbuh kembang tingkah lakunya bisa mencerminkan kepribadian yang baik, yang bermanfaat baginya, keluarga, agama, bangsa beserta masyarakat, salah satunya adalah sikap disiplin.

³Dr.Susy Setiowati,P, *Golden Age Parenting*...,h.2.

⁴Hasbi Wahy,"Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. XII, No. 2, 2012, h. 1.

Disiplin merupakan rasa taat dan patuh terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian, disiplin berasal dari kata latin *Discere* yang artinya belajar, disiplin dalam bahasa inggris yaitu *disciple* yang artinya murid. Kedisiplinan merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya. Tujuan dari disiplin yaitu memberi ajaran pada anak untuk bisa bertanggung jawab pada apa yang telah dilakukan juga bagaimana akibat bertingkah laku kepada orang lain.⁵

Kedisiplinan adalah suatu kondisi tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Ayah dan ibu sangat berperan penting dalam kedisiplinan anak. Ayah, ibu saling tolong menolong dalam mengurus anak, sebab versi orang tua sangat mempengaruhi konsep diri anak. Ayah biasanya menegakkan disiplin bagi anak-anaknya dalam menyangkut pendidikan anaknya. Penerapan disiplin pada anak, ayah juga ibu bisa melakukannya yaitu dengan cara melatih anak, hingga orang tua berharap agar anak bisa melaksanakannya secara baik, agar kemudian hari hasilnya akan melekat juga mengalami peningkatan hingga anak dewasa. Dengan mendidik anak atau melatihnya di dalam kehidupan sehari-hari akan muncul watak disiplin pada anak. Agar anak paham akan peraturan atau ingin membentuk kejiwaannya di sinilah kedisiplinan itu sangat diperlukan, agar nantinya anak mengerti kapan saja waktu yang tepat untuknya melaksanakan sebuah peraturan, dan kapan mengesampingkannya juga. Begitupun disiplin saat

⁵Shochib, M, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2012), h. 36.

anak memasuki jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. Hadir tidak hadir anak ke sekolah itu tergantung orangtua karena orang yang mengurus anak di rumah adalah orang tua.

Ketika anak sudah masuk ke jenjang pendidikan anak usia dini dalam kehadiran anak ke sekolah itu harus dikontrol oleh orang tua, orangtua mempunyai peran yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak. Kedua orangtua harus memperhatikan kehadiran anaknya ke sekolah karena jika tidak diperhatikan anak akan bolos ke sekolah, jika sudah bolos ke sekolah maka akan mempengaruhi pada pendidikannya atau proses perkembangannya. Untuk memasuki jenjang selanjutnya anak perlu menstimulasi perkembangannya, seperti di PAUD, itu sangat berpengaruh jika orang tua tidak mengontrol kehadiran anak ke sekolah. Jika sehari saja anak tidak datang ke sekolah anak tersebut bisa ketinggalan pembelajarannya, nantinya pada saat anak lain sudah bisa melakukan sesuatu pekerjaan tetapi dia belum bisa melakukannya karena dia jarang sekali untuk datang ke sekolah, itu mempengaruhi salah satu perkembangannya, jika salah satu perkembangannya belum berkembang nantinya anak akan susah berkembang pada saat jenjang selanjutnya. Kehadiran anak ke sekolah sangatlah berpengaruh bagi aspek perkembangan, orang tua lah yang berperan sangat penting.

Keterlibatan orang tua dalam melatih disiplin pada anak usia dini itu sangat penting untuk dilakukan. Banyak manfaat yang didapat jika kita mengajarkan perilaku disiplin, karena anak akan bersikap disiplin dan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan, itu akan melekat kuat dibawah alam sadarnya sampai dikemudian hari, dimanapun dan kapanpun anak berada. Teori *modeling* Bandura

menyatakan bahwa anak belajar dari bagaimana orang dewasa yang memperlakukannya. Anak usia dini juga belajar dari apa yang mereka lihat, dengar dan dari pengalaman tentang suatu kejadian. Belajar dari observasi jauh lebih efisien dibandingkan belajar melalui pengalaman langsung.⁶ Oleh karena itu, sangat penting untuk melatih kedisiplinan anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas B di TK Warrahmah, pada tanggal 1 juni 2022, ternyata di TK ini kehadiran anaknya masih tidak konsisten, dikarenakan memang mereka malas secara pribadi datang ke sekolah, sering dikurung dirumah, mereka memperlihatkan perilaku jika ditinggal mereka menangis, sehingga besoknya tidak mau datang lagi ke sekolah, hal ini disebabkan oleh kurangnya disiplin anak. Kurangnya disiplin anak disebabkan oleh pengetahuan orang tua yang kurang tentang pentingnya PAUD, jadi kalau anaknya malas datang ke sekolah mereka hanya membiarkannya begitu saja, padahal PAUD itu sangat penting terutama dalam melatih kedisiplinan anak, menghadiri pembelajaran disekolah itu salah satu bentuk dari kedisiplinan.⁷ Dari masalah tersebut sehingga peneliti ingin menganalisis tentang "Keterlibatan Orang Tua Dalam Melatih Prilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Warrahmah Desa Bakau Hulu Aceh Selatan".

⁶Alwisol, *Psikologi Kepribadian* ,(Malang:UMM Press, 2017),h .308.

⁷Murlina, A.Ma.Pd. Guru TK Warrahmah kelas B, di Desa Bakau Hulu Aceh Selatan wawancara 1 juni 2022.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Gambaran Keterlibatan Orangtua Dalam Melatih Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Warramah Desa Bakau Hulu Aceh Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Gambaran Keterlibatan Orangtua Dalam Melatih Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Warramah Desa Bakau Hulu Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi orangtua diharapkan kepada orangtua khususnya yang mempunyai anak usia dini dapat meningkatkan kemampuannya dalam mendidik, membimbing, membangun dan mengarahkan anaknya supaya memahami betapa pentingnya menanamkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dalam bentuk pengetahuan dan menjadikan pengalaman yang nyata dalam melakukan penelitian secara baik dan benar terutama terkait tentang melatih kedisiplinan anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang lebih mendalam terkait tentang melatih kedisiplinan anak.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan.

Sebagai pertimbangan dalam penelitian ini akan dipaparkan penelitian terdahulu, sebagai berikut:

1. Ernie, Martsiswati, Yoyon Suryono, berjudul Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini, tahun 2014. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dengan wawancara terstruktur skala Guttman, observasi dengan dokumentasi pada anak 35 anak usia dini di Kelompok Bermain Surya Marta Yogyakarta. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ernie itu bagaimana peran orangtua dalam mendidik dalam menerapkan perilaku disiplin, lingkungan berbeda, anak-anak dan orangtua pun berbeda, sedangkan persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang mendidik tentang perilaku disiplin.⁸
2. Lailatu Rohmah, berjudul Peran Pola Asuh OrangTua Dalam Menanamkan Disiplin Pada Anak, tahun 2016, menggunakan metode penelitian kualitatif, pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada bagaimana peran pola asuh orangtua dalam menanamkan perilaku

⁸Ernie Martsiswati, Yoyon Suryono, "Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, 2014, h. 187.

disiplin pada anak usia dini, hasil akhir berbeda, lingkungan berbeda, sedangkan persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang perilaku disiplin pada anak usia dini.⁹

3. Obi Faizal Aziz, berjudul Peranan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini pada Lingkungan Keluarga, pada tahun 2017. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaanya adalah penelitian ini meneliti tentang bagaimana peran orangtua dalam menanamkan perilaku disiplin pada anak usia dini dalam lingkungan keluarga. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang perilaku disiplin.¹⁰

Penelitian yang akan dilakukan berjudul Keterlibatan Orangtua Dalam Melatih Prilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Warrahmah Desa Bakau Hulu Aceh Selatan, menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah angket dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah orangtua, guru dan kepala sekolah di TK Warrahmah di Desa Bakau Hulu Aceh Selatan. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimanakah gambaran keterlibatan orangtua dalam melatih kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK Warrahmah Desa Bakau Hulu Aceh Selatan.

⁹Lailatu Rohmah, "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Pada Anak", *Annual Internasional Conference on Islamic Early Childhood Education*, Vol. 1, 2016, h. 1.

¹⁰Obi Faizal Aziz, "Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini pada Lingkungan keluarga (Studi kasus di dusun kukap desa poncosari kecamatan srandakan)", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 158.

F. Defenisi Operasional

1. Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua adalah segala aktivitas yang dilakukan orang tua yang akan berkaitan dengan kebutuhan anak dalam belajar dan berkembang, hubungan antara sekolah, keluarga dan masyarakat, pemilihan pemenuhan gizi, sandang pangan, mengajarkan disiplin, mengajak anak bercerita tentang sekolah, bantu anak mengerjakan PR, membaca bersama anak, sediakan tempat anak membaca, intinya membantu anak belajar baik di rumah atau mendukung akademik anak di sekolah.¹¹ Keterlibatan orang tua dalam penelitian keterlibatan orangtua di sekolah dan keterlibatan orangtua di rumah tentang melatih disiplin anak.

2. Perilaku Disiplin

Perilaku disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepatuhan, kesetiaan, keraturan, atau ketertiban.¹² Perilaku disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin membiasakan anak menggosok gigi sebelum tidur, disiplin membiasakan anak menggosok gigi ketika bangun tidur, disiplin mengantarkan anak tepat waktu ke sekolah, disiplin mengajarkan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, disiplin membuat aturan-aturan sederhana dirumah, disiplin mencontohkan yang baik pada anak, disiplin menyuruh anak melaksanakan sholat lima waktu, disiplin menyuruh anak belajar, disiplin

¹¹ Bayu Ady Laksono, *Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan Anak Usia Dini*, (Madium : CV.Bayfa Cendikia Indonesia, 2022), h. 44-45.

¹² Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (Yogyakarta : NUSA MEDIA, 2021), h. 5.

mengajarkan berkata jujur dan disiplin membiasakan anak tidur dan bangun tepat waktu.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan

1. Pengertian Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan

Keterlibatan adalah partisipasi atau interaksi aktif, keterlibatan juga mengandung arti pengertian yang berulang dan berkesinambungan dari suatu tahap perkembangan ketahap perkembangan lainnya. Keterlibatan juga mengandung beberapa aspek yaitu perhatian, hubungan timbal balik, dan waktu.¹ Dapat dikatakan bahwa keterlibatan merupakan suatu partisipasi atau interaksi aktif terhadap suatu perkembangan yang mengandung beberapa aspek seperti aspek waktu, interaksi atau hubungan timbal balik, maupun aspek perhatian yang saling berkesinambungan.

Menurut Acock dkk, menyebutkan bahwa terdapat tiga tipe keterlibatan orang tua yang sering digunakan dalam penelitian yang dapat menjelaskan definisi atau pengertian dari keterlibatan yaitu :

- a. Keikutsertaan, dimana orang tua secara aktif terlibat dengan anak
- b. Aksesibilitas, yaitu dimana orang tua ada bersama anak
- c. Tanggung Jawab, yang menyangkut pertanggung jawaban orang tua untuk kesejahteraan dan perawatan anak.²

¹Selviana Yasinta Rima, dkk, “Mengidentifikasi Motivasi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini”, *Jurnal AUDI*, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 85.

²Acock Dalam Amariana, Ainin. *Keterlibatan Orang Tua Dalam Literasi Anak Usia Dini*. Surakarta : Naskah Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, h.9.

Permendikbud No 30 Tahun 2013 menyebutkan keterlibatan keluarga terutama orang tua merupakan proses atau cara keluarga untuk berperan serta aktif dalam penyelenggaraan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Empat bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan meliputi : Pertemuan dengan wali kelas minimal dua/semester, mengikuti kelas orang tua (parenting) minimal dua kali/pertahun, pelibatan orang tua terpilih sebagai nara sumber kelas inspirasi, Pelibatan orang tua dalam pemeran karya dan pentas akhir tahun.³

Oleh sebab itu orang tua dijelaskan sebagai dampak positif untuk mendukung pendidikan serta mendukung anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, agar menjadi anak memiliki karakter baik dan mendukung anak dalam meningkatkan prestasi belajarnya atau sebagai suatu partisipasi dalam proses Pendidikan dan pengalaman anak-anaknya.

2. Bentuk-bentuk Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak

Keterlibatan orang tua di dalam maupun di luar sekolah berkaitan secara langsung terhadap motivasi dan prestasi anak. Terdapat beberapa cara orang tua dapat terlibat dalam pendidikan anak sebagaimana yang dikemukakan oleh Schunk, diantaranya sebagai berikut :⁴

- a. Pemberian dukungan terhadap aktivitas anak.
- b. Pemberian tambahan bimbingan belajar.
- c. Pemberian perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian.

³Edy, Myrnawati CH, M. Syarif Sumantri, Erlinda Yetti, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Pola Asuh Terhadap Disiplin Anak", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 12, No. 2, 2020, h. 224.

⁴ Schunk Dalam Dewi Rofita, Alexander Seman Jerubu, Maria Fatima Mardina Angkur, "Bentuk Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Lonto Leok*, Vol. 8, No. 1, 2020, h. 43.

- d. Terlibat dalam kegiatan sekolah.
- e. Mengasuh dan membimbing anak
- f. Mengawasi pendidikan anak

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan sangat dibutuhkan, karena untuk mencapai sebuah keberhasilan dibutuhkan campur tangan orang tua. Orang tua harus terlibat aktif dalam mendidik, mengasuh dan membimbing anak hingga anak dapat tumbuh sesuai yang diharapkan oleh orang tua.

B. Disiplin Anak Usia Dini

1. Pengertian Disiplin

Didalam Pendidikan anak usia dini, sekolah mengembangkan salah satu perilaku yaitu perilaku disiplin. Walker menerangkan bahwa disiplin berasal dari kata latin *disiplina* yang berkaitan dengan dua istilah lain adalah *discere* artinya belajar dan *dispulus* artinya murid, hingga perilaku disiplin dapat dikatakan semua yang disampaikan oleh guru kepada murid. Disiplin adalah latihan watak dan batin supaya semua perbuatan selalu taat pada aturan dan tata tertib. Mufidah mengatakan bahwa disiplin adalah tata tertib, taat patuh kepada peraturan dan sebagainya. Berdisiplin berarti mematuhi, menaati tata tertib.⁵

Perilaku disiplin dalam pendidikan anak usia dini dalam kajian ini mengacu pada teori yang dikemukakan Hurlock ; Lapointe dan Markham dan juga Cloul, penjelasan tentang defenisi dan konsep perilaku disiplin ini diuraikan dalam jurnal Lalita Gilang dkk bahwa pendidikan karakter yang berfokus pada perilaku disiplin

⁵Walker dan Mufidah Dalam Lalita Gilang, Riama Maslan Sihombing, Nedina Sari, "Pengaruh Konteks pada Ilustrasi Buku Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 8, No. 1, 2018, h. 43.

merupakan bentuk pendidikan yang dibutuhkan anak usia dini. Arti disiplin pada anak-anak adalah memberikan pengertian tentang perilaku yang baik dan yang buruk.⁶

Hal yang penting untuk mengajarkan anak agar disiplin yaitu :

- a. Orang tua harus tegas
- b. Berikan hadiah agar anak termotivasi
- c. Jika memberi hukuman, harus disesuaikan dengan kondisi anak
- d. Buka ruang diskusi dengan anak untuk menyatakan keberatan
- e. Hindari hukuman fisik
- f. Orang tua harus jadi teladan.⁷

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan latihan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Disiplin juga mengandung arti sebuah kepatuhan atau kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Sedangkan kedisiplinan merupakan sifat yang diwujudkan dalam perilaku atau tindakan yang menunjukkan tertib dan patuh pada berbagai peraturan yang ada.

⁶Hurlock Dalam Lalita Gilang, Riama Maslan Sihombing, Nedina Sari, "Pengaruh Konteks pada Ilustrasi...,h. 42.

⁷Undang-undang No.3 tahun 1997 tentang peradilan anak pasal 1 ayat (2).

2. Tujuan Disiplin untuk Anak Usia Dini.

Menurut Shochib tujuan pemberian disiplin adalah agar anak bisa bertingkah laku sesuai dengan yang diharapkan oleh lingkungannya.⁸ Tujuan dari disiplin adalah bukan hukuman, tetapi memberikan pelajaran kepada anak untuk bertanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukan dan bagaimana akibat perilaku itu terhadap orang lain.

3. Manfaat Disiplin Bagi Anak Usia Dini.

Disiplin dapat membantu anak untuk membedakan mana perilaku yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan. Menurut Brazelton, ada beberapa manfaat kedisiplinan bagi anak usia dini diantaranya sebagai berikut :⁹

- a. Mengenali Perasaan diri.
- b. Sebagai Pengendalian diri
- c. Menumbuhkan rasa keadilan dan motivasi untuk berperilaku adil.

Oleh sebab itu disiplin sangat diperlukan bagi anak. Dengan disiplin anak akan memiliki penyesuaian pribadi dan sosial yang baik serta pengendalian diri yang baik pula. Anak yang memiliki disiplin yang baik akan memperoleh kebahagiaan dan rasa aman di lingkungannya, serta menumbuhkan rasa keadilan dan motivasi untuk berperilaku adil yang baik.

⁸Shochib Dalam Choirin Nisak Aulina, ‘‘Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini’’, *Pedagogia*, Vol. 2, No. 1, 2013, h. 38.

⁹Brazelton Dalam Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini : Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013) , h. 50.

4. Fungsi Disiplin untuk Anak Usia Dini.

Disamping mengenal manfaat disiplin dan juga memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah sebagai berikut :¹⁰

- a. Membangun kepribadian.
- b. Melatih kepribadian
- c. Pemaksaan.
- d. Hukuman.
- e. Menciptakan Lingkungan Kondusif.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi disiplin menggambarkan pola perilaku yang membentuk karakter unik menarik individu, melatih pola perilaku individu yang muncul dari masa ke masa, meminta individu melakukan sesuatu apa yang tidak diinginkan untuk kebaikan individu sendiri di masa depan, Tindakan yang di berikan kepada individu atau kelompok atas kejahatan pelanggaran tidak patuh yang mereka lakukan, dan juga untuk pembinaan dan perbaikan tingkah laku agar tidak mengulangi kesalahan yang sama di lain waktu.

5. Unsur-Unsur Disiplin Anak Usia Dini.

Disiplin sangat penting bagi anak. Oleh karena itu disiplin harus dibentuk secara terus-menerus kepada anak agar menjadi kebiasaan. Hurlock menyebutkan ada empat unsur pokok yang digunakan untuk mendidik anak :¹¹

¹⁰Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : PT Grasindo, 2018), h. 38- 43.

¹¹Hurlock Dalam Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku...*,h.44.

a. Peraturan

Peraturan adalah pola yang diterapkan untuk tingkah laku oleh orang tua, guru, atau teman bermain. Peraturan mempunyai tujuan untuk membekali anak dalam kehidupan.

b. Hukuman

Hukuman berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan, hukuman digunakan supaya anak tidak mengulangi perbuatan yang salah.

c. Penghargaan

Penghargaan berarti setiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik, tidak perlu berbentuk materi tetapi dapat berupa pujian, senyuman atau tepukan dipunggung.

d. Konsisten

Konsisten berarti tingkat keseragaman yaitu suatu kecenderungan menuju kesamaan. Konsisten harus ada dalam peraturan, hukuman, dan penghargaan. Dapat disimpulkan bahwa unsur melatih disiplin untuk anak usia dini itu ada peraturan, hukuman, penghargaan dan konsisten seorang orangtua.

6. Macam-Macam Disiplin Untuk Anak Usia Dini

Dalam penanaman disiplin orang tua harus memikirkan cara yang paling terbaik. Sebelum menerapkan disiplin orang tua harus lebih dulu mengenal apa saja

macam-macam disiplin agar lebih mudah. Dibawah ini adalah tipe-tipe disiplin Menurut Hurlock yaitu :¹²

a. Disiplin Otoriter

Disiplin Otoriter merupakan disiplin yang menggunakan peraturan dan pengaturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan.

b. Disiplin Permitif

Disiplin Permitif berarti sedikit disiplin atau tidak disiplin. Disiplin permitif biasanya tidak membimbing ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan hukuman.

c. Disiplin Demokratis

Disiplin Demokratis menggunakan hukuman dan penghargaan, dengan penekanan yang lebih besar daripada penghargaan.

7. Upaya dan Cara Menanamkan Disiplin pada Anak Usia Dini

Beberapa cara yang bisa dipakai untuk pembentukan perilaku yaitu dengan cara pembentukan perilaku berdasarkan kondisioning dan kebiasaan. Misal, membiasakan diri menggosok gigi sebelum tidur malam hari. Pembentukan perilaku yang lain adalah ditempuh dengan cara pengertian.¹³ Menurut Rahmat Rosyady, Menerapkan sikap disiplin dari orang tua terhadap anak-anak sebaiknya

¹²Hurlock Dalam Ernie Martsiswati, Yoyon Suryono, "Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, 2014, h. 120.

¹³Ernie Martsiswati, Yoyon Suryono, "Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan...",h. 180.

dilakukan dengan cara yaitu melalui peneladanan, penyontohan, pembiasaan, ketertiban, penguatan, kebersamaan, dan membicarakannya.¹⁴

Ada beberapa metode yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam menegakkan disiplin pada anak. Menurut saya lebih baik memakai metode pembiasaan yaitu mencontohkan secara langsung karena anak meniru apa yang dilakukan oleh orang dewasa. Keterlibatan orang tua dalam mendisiplinkan anak usia dini itu sangat penting terutama di lingkungan rumah, karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah daripada di sekolah. Jadi keterlibatan orang tua dalam mendisiplinkan anak itu sangat penting dan sangat berperan penting. Sebagai orangtua pastikan memilih metode yang baik agar anak menjadi lebih baik lagi pada masa depan mereka nanti, metode apa saja boleh untuk diterapkan yang terpenting bagi orangtua itu adalah konsisten orangtua dalam melatih perilaku disiplin pada anak usia dini, karena jika tidak konsisten, anak tidak akan terlatih disiplinnya dan tidak menjadi sesuai apa yang diinginkan orangtua.

8. Karakteristik Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun.

Seseorang tersebut dikatakan memiliki kedisiplinan apabila orang tersebut memiliki sifat patuh dan taat terhadap peraturan yang ada serta mengerjakan segala sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya. Berikut adalah indikator kedisiplinan anak usia 5-6 tahun Menurut Sujiono dan Syamsiatin diantaranya yaitu :¹⁵

¹⁴Rahmat Rosyadi Dalam Sudarna, *Paud Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter Melejitkan Kepribadian Anak Secara Utuh Kecerdasan Emosi, Spirit Dan Sosial*, (Yogyakarta : Genius Publisher, 2014), h. 63.

¹⁵Sujiono, Syamsiatin Dalam Choirin Nisak Aulina, "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia", *Pedagogia*, Vol. 2, No. 1, 2013, h. 40.

- a. Hadir tepat waktu
- b. Berbaris dengan rapi sebelum masuk kelas
- c. Menunggu giliran pada waktu guru membagikan buku pelajaran
- d. Menunggu giliran sewaktu mengembalikan buku kepada guru
- e. Menunggu giliran sewaktu bertanya dan menjawab pertanyaan
- f. Menunggu giliran sewaktu guru membagikan alat permainan
- g. Berbaris dengan rapi ketika mencuci tangan
- h. Berpakaian yang rapi
- i. Menyimpan sepatu pada rak sepatu
- j. Menunggu giliran sewaktu mengembalikan alat permainan kepada guru.
- k. Merapikan kembali mainan setelah dipakai
- l. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- m. Membuang sampah pada tempatnya.
- n. Berjabat tangan ketika sampai kesekolah dan ketika hendak pulang sekolah kepada guru.
- o. Konsisten dalam menghadiri pembelajaran disekolah.

Berdasarkan pemaparan tentang indikator kedisiplinan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa anak dapat dikatakan sebagai anak yang disiplin jika anak sudah mampu untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan indikator kedisiplinan yang sudah disebutkan diatas.

9. Bentuk-Bentuk Keterlibatan Orang Tua dalam Mendisiplinkan Anak Usia Dini

Kedisiplinan dapat dilatih sejak belia yang dilakukan oleh keluarga terutama orangtua. Melalui bentuk pendisiplinan yang baik, anak akan diarahkan orang tua bagaimana membiasakan diri melakukan hal-hal secara teratur dan terjadwal. Beberapa bentuk keterlibatan orangtua dalam mendisiplinkan anak menurut Hurlock adalah sebagai berikut :¹⁶

- a. Membuat aturan-aturan yang sederhana
- b. Memberi alasan-alasan yang sederhana mengapa orang tua tidak bisa menerima perilaku tertentu
- c. Memberi pilihan yang terbatas terhadap anak-anak
- d. Menjadi contoh yang baik bagi anak.

10. Disiplin untuk Anak Usia Dini yang Perlu Diterapkan di Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah yang didalamnya terdiri dari ayah ibu yang sah melalui ikatan perkawinan. Kedisiplinan juga harus diterapkan di lingkungan keluarga. Menurut Hurlock disiplin yang diterapkan itu adalah sebagai berikut :¹⁷

- a. Disiplin belajar

Anak pada usai sekolah, tidak hanya belajar di sekolah. Ketika anak berada di lingkungan keluarga, anak juga mempunyai kewajiban untuk belajar.

¹⁶Hurlock Dalam Faizal Aziz, "Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Pada Lingkungan Keluarga", *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 54.

¹⁷Hurlock Dalam Ernie Martsiswati, Yoyon Suryono, "Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, 2014, h. 188.

b. Disiplin bermain

Bermain sangat penting artinya bagi anak usai sekolah. Namun demikian bermain itu hanya sekedar menghilangkan kejenuhan oleh aktivitas sehari-hari.

c. Disiplin ibadah

Ibadah wajib yang harus dilakukan anak adalah shalat 5 waktu sehari semalam. Aturan beribadah ini adalah mengerjakan shalat di awal waktu.

d. Disiplin terhadap azas selama di rumah.

Waktu anak lebih banyak berada di rumah ketimbang di sekolah. Selama berada di rumah, anak melakukan banyak aktivitas, mulai dari bangun pagi sampai tidur kembali.

11. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Anak Usia Dini

Kedisiplinan terbentuk dalam kepribadian seseorang melalui proses yang panjang dan ada faktor yang mempengaruhinya. Menurut Basri faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada diri seseorang ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedisiplinan yang terbentuk oleh faktor internal berawal dari adanya kesadaran pada diri seseorang akan keyakinan bahwa dengan kedisiplinan akan mendapatkan kesuksesan dalam segala hal dan kedisiplinan dapat membuat ketertiban dalam kehidupan sehingga memberikan kemudahan dalam mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Menurut Djamarah faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, misalnya pendidikan dan lingkungan keluarga.¹⁸

¹⁸Basri, Djamarah Dalam Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Surabaya: Gue Pedia, 2020), h. 20.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistic atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).¹ Jenis penelitian deskriptif bersifat deskriptif independent untuk mendapatkan gambaran tentang variable-variabel tersebut. Untuk pengolahan data dilakukan dengan menggunakan nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, frekuensi, dan presentase. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau bidang tertentu.² Penelitian kuantitatif menganalisis data secara deduktif. Hal ini dikarenakan hipotesis yang disusun berdasarkan teori yang sudah ada yang menggambarkan keadaan umum suatu konsep. Hipotesis yang telah disusun ini nantinya akan dibuktikan melalui fakta-fakta yang sudah ada di lapangan, instrument yang digunakan di dalam pengumpulan data hendaklah valid dan reliable, instrument yang valid sangat diperlukan sehingga dalam proses penyusunannya perlu mengikuti Langkah-langkah penyusunan yang baik agar dapat memenuhi aspek content validity yaitu sebuah instrument yang baik hendaknya mudah dilaksanakan dan mempunyai

¹ Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 110.

² Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...,h. 50

norma tertentu dalam menentukan angka yang tepat.³ Penelitian kuantitatif lebih berorientasi kepada produk dari proses, salah satu tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji suatu hipotesis, maka pengakjian proses bukanlah suatu yang begitu dipentingkan karena yang ingin dicapai adalah bagaimana melihat hubungan antara satu variable dengan variable yang lainnya, ini menandakan penelitian kuantitatif tidak terikat pada konsep "natural setting" karena Tindakan atau perbuatan telah dinyatakan secara kuantitas dapat diukur melalui produk/ hasil. Sampel yang digunakan luas, random, akurat dan representative. Penelitian kuantitatif akan selalu berupaya untuk membuktikan hipotesis dan mengeneralisasi hasil penelitiannya. Untuk itu, penelitian akan menggunakan analisis statistic yang mempersyaratkan beberapa hal antara lain jumlah sampel, homogenitas dan linearitas. Hal ini hanya merupakan kemungkinan jika sampel diambil dari populasi yang representative. Untuk membuktikan hipotesis tersebut dibutuhkan data-data yang dikumpulkan melalui penyelidikan ilmiah baik melalui kuesioner, instrument terstruktur, skala dan lainnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistic. Penggunaan statistic baik secara manual maupun computer dapat menunjukkan hubungan yang bearti antara satu ubahan dan ubahan lainnya atau sebaran variable terhadap karakteristik responden penelitian, penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rancangan terstruktur, formal, dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail, data yang dikumpulkan bersifat

³ Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...,h. 56

kuantitatif atau dikuantitatifkan dengan menghitung atau mengukur. Hal ini menandakan data yang dikumpulkan itu berbentuk angka.⁴

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Kehadiran peneliti di lapangan itu mengumpulkan data yaitu hadir di sekolah menggali informasi, peneliti hadir untuk membagikan angket dan mewawancarai, mencari data yang sangat akurat agar data yang dikumpulkan itu hasilnya memuaskan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian kuantitatif ini akan dilaksanakan pada orang tua atas keterlibatannya terhadap melatih kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK Warrahmah Desa Bakau Hulu Aceh Selatan. Pemilihan tempat tersebut sebagai tempat penelitian.

1. Subyek Penelitian

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah 20 orang tua anak usia 5-6 tahun di TK Warrahmah.
- b. Data Sekunder dalam penelitian ini adalah 4 orang guru dan 1 kepala sekolah.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau

⁴ Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...,h. 57

dikumpulkan peneliti dari berbagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.⁵

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara. Angket ditujukan untuk orang tua. Wawancara di gunakan untuk guru dan kepala sekolah sebagai pendukung dan penguat data. Wawancara terstruktur digunakan ketika *interviewer* mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum diajukan kepada *interviewer* dan urutan pertanyaan tidak diubah.⁶ Angket atau Kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya.⁷ Skala likert yaitu skala yang menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁸

⁵Dr. Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, M. A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), h. 67-68.

⁶Dr.R.A.Fadhallah,S.,M.Si, *Wawancara*, (Jakarta Timur:UNJ PRESS,2020), h. 7.

⁷Dr.Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, M. Ali Sodik, M.A., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publising, 2015), h. 79.

⁸Weksi Budiaji, ‘ ‘ Skla Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert ‘ ’, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Vol. 2, No. 2, 2013, h. 128.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Untuk OrangTua.

No.	Teori	Pertanyaan	Soal
1.	Hurlock	Pengertian disiplin	2 butir
2.	Shochib	Tujuan disiplin untuk anak usia dini	2 butir
3.	Brazelton	Manfaat disiplin untuk anak usia dini	2 butir
4.	Hurlock	Unsur-unsur disiplin anak usia dini	4 butir
5.	Hurlock	Macam-macam disiplin anak usia dini	4 butir
6.	Hurlock	Cara menanamkan disiplin pada anak usia dini	3 butir
7.	Sujiono	Karakter disiplin anak	3 butir
8.	Hurlock	Bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dalam mendisiplinkan anak usia dini.	3 butir
9.	Hurlock	Disiplin untuk anak usia dini yang perlu diterapkan di lingkungan keluarga	3 butir
10.	Rahmat Rosyadi	Upaya orang tua dalam membentuk kedisiplinan anak usia dini.	4 butir

11.	Permendikbud No 30 Tahun 2013	Keterlibatan orang tua dalam pendidikan	3 butir
-----	-------------------------------	-----------------------------------------	---------

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara Untuk Kepala Sekolah

No.	Teori	Pertanyaan	Soal
1.	Shochib	Tujuan disiplin untuk anak usia dini	1 butir
2.	Brazelton	Manfaat disiplin untuk anak usia dini	1 butir
3.	Hurlock	Unsur-unsur disiplin anak usia dini	1 butir
4.	Hurlock	Macam-macam disiplin anak usia dini.	1 butir
5.	Hurlock	Cara menanamkan disiplin	1 butir
6.	Sujiono	Karakter disiplin anak	1 butir
7.	Hurlock	Bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dalam mendisiplinkan anak usia dini.	2 butir
8.	Hurlock	Disiplin untuk anak usia dini yang perlu diterapkan di lingkungan keluarga	1 butir
9.	Soegeng Santoso	Unsur pembinaan disiplin	1 butir
10.	Basri	Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan anak usia dini	1 butir

11.	Rahmat Rosyadi	Upaya orang tua dalam membentuk disiplin	2 butir
-----	----------------	------------------------------------------	---------

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Untuk Guru

No.	Teori	Pertanyaan	Soal
1.	Schunk	Bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak	5 butir
2.	Hurlock	Unsur-unsur disiplin	2 butir
3.	Hurlock	Macam-macam disiplin	1 butir
4.	Hurlock	Bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dalam mendisiplinkan anak	4 butir
5.	Sujiono	Karakteristik disiplin	2 butir

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan penelitian.⁹

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 248

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan langkah-langkah pengumpulan data. Pertama penyebaran angket kepada para orang tua, kedua mengolah data angket, setelah itu baru mewawancarai guru dan kepala sekolah.

F. Analisis Data

Analisis data di dalam penelitian kuantitatif itu saat melakukan pengumpulan data itu dilakukan secara berlangsung dan terus-menerus sampai hasilnya tuntas. Sampai data jenuh. Adapun aktivitasnya adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁰) Reduksi data ialah proses berfikir sensitif yang diperlukan sebuah kecerdaan, keluwesan, dan berwawasan tinggi.¹⁰ Memilih data yang penting di TK Warramah di Desa Bakau Hulu Aceh Selatan lalu membuang data yang tidak penting. Data yang akan direduksi adalah data tentang keterlibatan orang tua dalam melatih disiplin pada anak untuk anak usia 5-6 tahun di TK Warramah Bakau Hulu Aceh Selatan.

Penyajian data Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹¹ Peneliti akan mengambil Data *display* antara lain tentang: Keterlibatan orang tua dalam melatih disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 249.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 250.

Warramah di Desa Bakau Hulu Aceh Selatan. Langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹² Dalam *conclusion drawing* peneliti menghubungkan keterlibatan orang tua melatih disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Warramah di Desa Bakau Hulu Aceh Selatan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah melakukan Triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹³

H. Tahap-Tahap Penelitian.

Tahap –tahap penelitian dalam penelitian ini ada empat tahap antara lain:

1. Tahap Pra-Lapangan

Sebelum peneliti turun ke lapangan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan dirinya. Aturan penelitiannya yaitu bersifat fleksibel, juga ketika terjun ke lapangan.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*...,h. 251.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*...,h. 252.

2. Tahap bekerja di lapangan

Peneliti terlebih dahulu mempelajari latar penelitian, juga mempersiapkan diri, mempersiapkan diri untuk turun ke lapangan, peneliti berperan penting dalam mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data.

Pada tahap ini membahas tentang pengertian, maksud, kedudukan analisis data, waktu pelaksana, dan tujuan. Waktu menganalisis data di lapangan, peneliti sudah mendapatkan hipotesis dan tema, sesudah mendapatkan hipotesis, peneliti mengambil alih pekerjaan analisis tadi dengan mendapatkan apa hipotesis itu dibantu oleh data yang benar. Lalu pada akhirnya tahap menulis hasil laporan peneliti, saat membuat hasil laporan penelitian peneliti di sini harus mempunyai kemampuan, dan berpegang teguh pada tata cara penelitian, sehingga peneliti membuat laporan dengan objektif, apa adanya, walaupun banyak rintangan dan juga kesulitan yang di alami peneliti.

4. Tahap Triangulasi data.

Tahap ini melakukan pengecekan data yang telah diperoleh peneliti dari berbagai sumber.

Tabel 3.4 pedoman wawancara

Sumber Data / Narasumber : Kepala sekolah TK Warrahmah

Waktu :

Hari Tanggal Wawancara :

Lokasi Wawancara :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa tujuan dari kedisiplinan ?	
2.	Apa manfaat dari kedisiplinan ?	
3.	Unsur disiplin yang bagaimana ibu tegakkan di sekolah ? (Peraturan, hukuman, penghargaan, konsisten)	
4.	Kebanyakan tipe-tipe orang tua di sini yang bagaimana dalam mendisiplinkan anak ? (Otoriter, permissive, demokratis, kebebasan terkendali)	
5.	Aturan disiplin apa saja yang sudah ibu terapkan pada orang tua ?	
6.	Apa karakter disiplin yang sudah ibu sarankan kepada guru untuk dikerjakan kepada anak ? <ul style="list-style-type: none"> • Hadir tepat waktu • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan • Membuang sampah pada tempatnya • Berpakaian yang rapi • Berjabat tangan kepada guru 	

7.	Apa orang tua sudah banyak terlibat dalam mendisiplinkan anak ?	
8.	Jadi bentuk keterlibatan yang bagaimana buk ?	
9.	Menurut ibu, apakah orang tua sudah menerapkan disiplin di lingkungan keluarganya buk ?	
10.	Menurut ibu, apakah orang tua menggunakan unsur pembinaan disiplin yang baik untuk anak mereka ?	
11.	Menurut ibu, apa saja yang mempengaruhi orang tua dalam melatih kedisiplinan anak ?	
12.	Menurut ibu, upaya apa yang sudah dilakukan orang tua dalam membentuk kedisiplinan anak ?	
13.	Menurut ibu, pola asuh atau metode apa yang paling dominan dipakai oleh orang tua dalam menerapkan disiplin ? (Otoriter, permissive, demokratis, kebebasan terkendali)	

Tabel 3.5 pedoman wawancara

Sumber Data / Narasumber : Guru TK Warrahmah

Waktu :

Hari Tanggal Wawancara :

Lokasi Wawancara :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah orang tua ada terlibat dalam aktivitas anak di sekolah buk ?	
2.	Apakah ada orang tua yang memberikan tambahan bimbingan belajar kepada anak mereka ?	
3.	Apakah ada orang tua yang menjadi panitia dalam kegiatan sekolah buk ?	
4.	Apakah ada orang tua mengusulkan jadwal kepada sekolah buk ?	
5.	Apakah ada orang tua terlibat dalam kegiatan pemberian gizi di sekolah buk ?	
6.	Menurut ibuk, bentuk disiplin yang bagaimana orang tua terapkan kepada anak ?	
7.	Menurut ibuk, unsur disiplin mana yang sering dilakukan dan jarang dilakukan oleh orang tua buk ? (Peraturan, hukuman, penghargaan, konsisten)	
8.	Menurut ibuk, yang mana model disiplin yang sering dilakukan oleh orang tua ?	

	(Otoriter, permissif, demokratis, kebebasan terkendali)	
9.	Menurut ibuk, pernah tidak orang tua membuat aturan untuk anak mereka ?	
10.	Yang ibuk ketahui, ada tidak orang tua memberi alasan ketika ibuk bertanya tentang anak mereka ?	
11.	Menurut ibuk, apakah ada orang tua memberi pilihan terbatas terhadap anak mereka ?	
12.	Menurut ibuk, apakah para orang tua sudah menjadi contoh yang baik bagi anak mereka ?	
13.	Seperti apa disiplin yang diterapkan di sekolah ?	
14.	Menurut ibuk, seperti apa disiplin yang diajarkan oleh orang tua dirumah terhadap anak ?	

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Angket Keterlibatan Orang Tua Melatih Perilaku disiplin

Sumber Data / Narasumber : Orang Tua Murid kelas B TK Warramah

Waktu :

Hari Tanggal Pengisian :

Lokasi :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan sebenar-benarnya.
3. Berikan (√) untuk jawaban yang anda pilih pada kolom yang tersedia.

Adapun ketentuan cara menjawab dan pilihan jawaban yang tersedia adalah :

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

Tabel 3.6 angket orang tua

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Disiplin adalah selalu menaati aturan.					

2.	Disiplin adalah hukuman untuk anak.					
3.	Tujuan disiplin adalah agar anak belajar tanggung jawab.					
4.	Tujuan disiplin adalah untuk membentuk perilaku anak.					
5.	Manfaat disiplin adalah pengendalian diri anak.					
6.	Manfaat disiplin adalah mengenali perasaan.					
7.	Menegakkan peraturan agar anak tau mana yang baik dan yang buruk.					
8.	Menghukum anak ketika melakukan perbuatan yang salah.					
9.	Memberi penghargaan ketika anak berbuat baik.					
10.	Konsisten dalam mendisiplinkan anak.					
11.	Mendisiplinkan anak dengan peraturan yang keras.					
12.	Mendisiplinkan anak dengan kemauan anak sendiri.					
13.	Mendisiplinkan anak dengan hukuman dan penghargaan.					
14.	Mendisiplinkan anak dengan memberi kebebasan tetapi dikendalikan.					
15.	Mendisiplinkan anak dengan pembiasaan.					

16.	Membiasakan anak menggosok gigi sebelum tidur.					
17.	Membiasakan anak menggosok gigi ketika bangun tidur .					
18.	Mengantarkan anak tepat waktu ke sekolah					
19.	Mengajarkan anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.					
20.	Membuat aturan-aturan sederhana di rumah.					
21.	Memberi pilihan yang terbatas terhadap anak.					
22.	Mencontohkan yang baik pada anak.					
23.	Menyuruh anak melaksanakan sholat lima waktu.					
24.	Mengatur waktu anak bermain.					
25.	Menyuruh anak belajar.					
26.	Mengajarkan anak berkata jujur.					
27.	Membiasakan anak tidur dan bangun tepat waktu.					
28.	Menceritakan kisah disiplin melalui dongeng.					
29.	pertemuan dengan wali kelas minimal 2 kali per semester.					

30.	Mengikuti kelas orang tua (parenting).					
31.	Terlibat dalam pameran karya dan pentas akir tahun.					



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Lembaga TK Warramah terletak di Jalan Air Mancur, Desa Bakau Hulu, Kecamatan Labuhanhaji, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh. Lokasi TK warramah berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat Desa Bakau Hulu yang di kelilingi oleh gunung dan persawahan, kemudian Jarak jalan raya ke TK ini lebih kurang 300 meter. Keadaan luar dari TK ini tidak adanya pepohonan yang hijau dan rimbun sehingga ketika anak bermain di luar anak akan merasa kepanasan dan tidak nyaman untuk bermain bersama teman-temannya. Keadaan fisik TKWarramah termasuk dalam kategori sekolah yang baik, bentuknya terlihat seperti ruangan sekolah biasa, serta bangunannya juga permanen.

2. Sejarah Terbentuknya TK Warramah

Sejarah terbentuknya lembaga TK Warramah adalah diawali dengan terpilihnya Desa Bakau Hulu sebagai Desa Binaan di Kecamatan Labuhanhaji, Kabupaten Aceh Selatan untuk mengikuti lomba Gampong Mawaddah Warramah (Gammawar) tingkat Kabupaten pada tahun 2006.

Dalam lomba Gammawar tersebut Desa Bakau Hulu memang tidak meraih juara I,II,III, tetapi hanya mendapat juara Harapan. Namun petinggi-petinggi Desa atau tokoh-tokoh masyarakat sangat tertarik dengan Program Pendidikan Anak Usia Dini yang telah di bina oleh Tim Penggerak PKK Kecamatan yang terdapat pada Pokja II PKK. Setelah “Gammawar” usai, masyarakat Desa Bakau Hulu beserta

Kepala Desa dan perangkatnya bermusyawarah untuk membuka layanan TK yang resmi, namun sebagian masyarakat masih ada yang tidak setuju, karena mereka berpendapat TK pada saat itu tidak terlalu penting bagi mereka apalagi harus membayar iuran SPP, Mereka menganggap untuk apa mengeluarkan biaya kalau untuk menyerahkan anak-anak hanya bermain-main dan bernyanyi saja di sekolah, “*di rumah juga bisa*”... begitu kata mereka. Namun, setelah mendapat penjelasan positif mengenai TK, Alhamdulillah akhirnya masyarakat menerima untuk membuka layanan TK di Desa Bakau Hulu sejak awal tahun 2007/2008.

Kepala Desa beserta Pengurus Komite langsung mengurus Permohonan izin penyelenggaraan TK ke Dinas Pendidikan Kabupaten, dan alhamdulillah semua pengurusan berjalan dengan lancar sehingga terciptalah nama “TK Warramah” di Desa Bakau Hulu”.Seiring waktu berjalan, keluarlah Perbub yang mewajibkan seluruh Desa di seluruh Kabupaten Aceh Selatan untuk membuka layanan satu Desa satu PAUD yang usianya di bawah usia TK. Kepala Desa dan Masyarakat langsung membuka layanan Kelompok Bermain (KB) yang di satukan dengan TK Warramah dan akhirnya di beri nama “PAUD Terpadu Mawaddah Warramah” yang di selenggarakan 1 atap namun 2 pengelola.

Demikian sejarah singkat terbentuknya Lembaga TK Warramah Desa Bakau Hulu Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan sampai dengan saat ini.

3. Visi dan Misi Sekolah TK Warramah

Visi dari sekolah TK Warramah adalah menyelenggarakan pendidikan yang murah dan bermutu serta menciptakan peserta didik yang berakhlakul kharimah. Sedangkan misinya adalah:

- a. Menjadikan lembaga yang islami dan peserta didik yang berimtaq dan berimtek
- b. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar Taman Kanak-kanak sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- c. Memiliki pendidik yang mampu menciptakan suasana kebahagiaan dan kedamaian bagi peserta didik
- d. Memberikan kesempatan pada anak untuk belajar melalui bermain
- e. Mengenalkan peraturan dan disiplin pada anak

4. Tujuan TK Warramah

Tujuan TK Warramah adalah untuk membantu untuk meletakkan dasar pendidikan ke arah yang lebih baik menyangkut nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, sikap sosial emosional, pengetahuan tentang bahasa dan kognitif, keterampilan serta seni dan kreativitas yang di perlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya serta mempersiapkan peserta didik untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

5. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: TK Warrahmah
NPSN	: 69857798
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jln. Air Mancur
Nama Dusun	: Telaga Batu
Desa	: Bakau Hulu
Kecamatan	: Labuhanhaji
Kabupaten	: Aceh Selatan
Kode Pos	: 23761
SK Pendirian	: 421.1/1778/2007
SK Izin Operasional	: 893.3/1230/TK/2019
Tanggal SK Izin Operasional	: 04 Desember 2019
Bangunan	: Permanen
Jumlah Ruang	: 2 Ruang
Jumlah Murid Seluruhnya	: 40 Anak

Sumber: Data Laporan Sekolah

P R A N I R Y

Tabel 4.1 Profil Guru

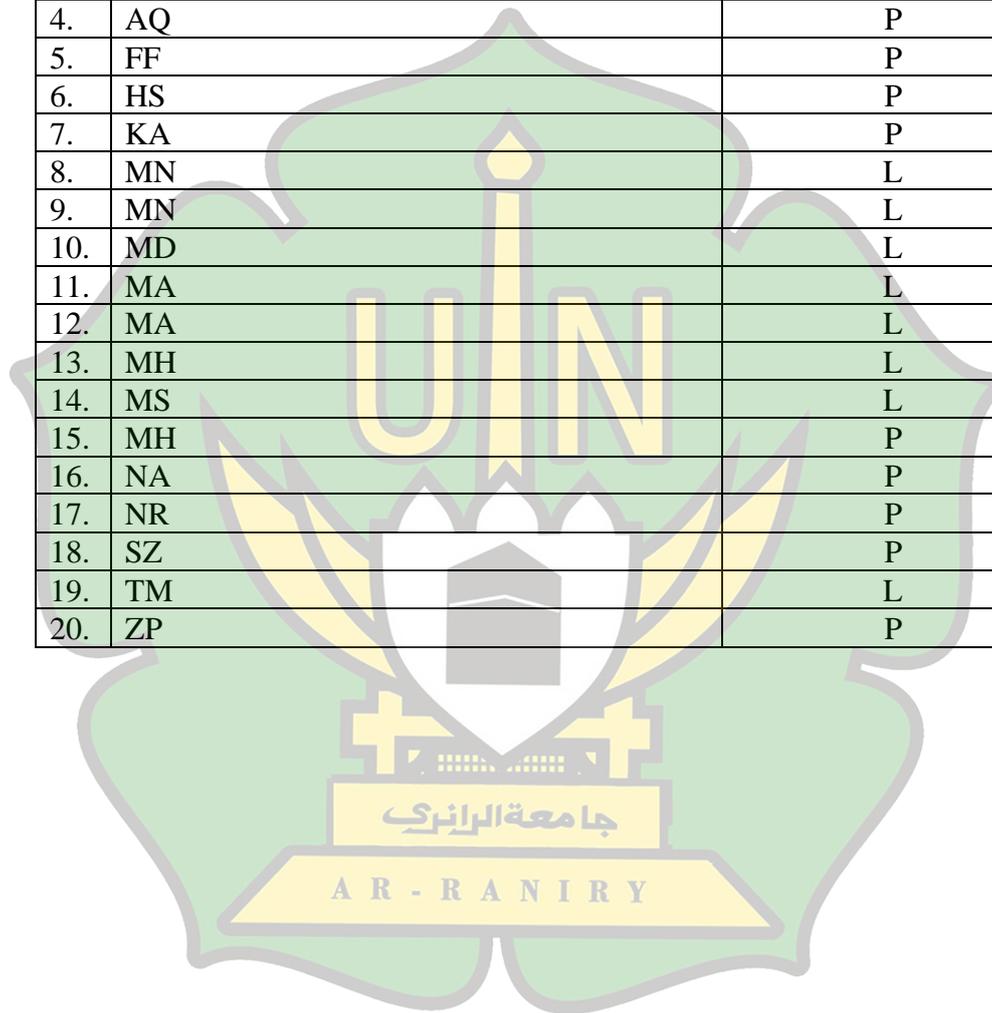
NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	TAHUN MENGAJAR DI TK
1.	Eva Zulita, S.Pd	SI PPKN	Kepala	01-04-2008
2.	Murlina, A.Ma.Pd	DII PGTK	Guru Kelas	16-07-2007
3.	Maya Rapika, S.Pd	S1 PGSD	Guru Kelas	08-07-2019
4.	Rina Arfida, S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas	01-10-2022
5.	Erna Saripita, A.Ma	DII PGTK	Guru Kelas	01-01-2007

Tabel 4.2 Profil Siswa (Kelas A)

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	AS	L
2.	AK	P
3.	QP	P
4.	AM	P
5.	DA	L
6.	KH	P
7.	KN	P
8.	MT	L
9.	NA	L
10.	RN	P
11.	RA	P
12.	SA	P
13.	ZA	L
14.	ZA	P
15.	MA	L
16.	MJ	P
17.	MR	L
18.	FA	P
19.	SM	P
20.	NP	P

Tabel 4.3 Profil Siswa (Kelas B)

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	AN	P
2.	AS	P
3.	AP	L
4.	AQ	P
5.	FF	P
6.	HS	P
7.	KA	P
8.	MN	L
9.	MN	L
10.	MD	L
11.	MA	L
12.	MA	L
13.	MH	L
14.	MS	L
15.	MH	P
16.	NA	P
17.	NR	P
18.	SZ	P
19.	TM	L
20.	ZP	P



B. Hasil Penelitian

Pada deskripsi data penelitian ini, penulis melakukan dengan berbagai teknik yaitu, penyebaran angket dan wawancara. Kegiatan awal penelitian adalah menyerahkan surat izin untuk melakukan penelitian di TK Warramah Di Desa Bakau Hulu Aceh Selatan kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyebaran angket kepada para orang tua dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru di TK Warramah. Angket diberikan kepada para orang tua mengenai tentang melatih perilaku disiplin anak. Mewawancarai kepala sekolah dan guru mengenai tentang melatih perilaku disiplin anak.

1. Hasil Angket

Angket diberikan kepada para orang tua murid TK Warramah usia 5-6 tahun, jumlah orang tua sebanyak 20 orang. Jumlah angket tersebar sebanyak 20 angket. Penelitian ini memberikan angket secara langsung kepada para orang tua anak TK Warramah usia 5-6 tahun. Berikut adalah hasil pengisian angket yang telah diisi oleh orang tua murid TK Warramah usia 5-6 tahun.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Untuk melacak keterlibatan orangtua dirumah dalam menerapkan disiplin terdapat pada angket nomor 15-28.

Tabel 4.4 Keterlibatan Orang Tua di Rumah.

No	pertanyaan	STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mendisiplinkan anak dengan pembiasaan	0	0	1	5	0	0	5	25	14	70
2	Membiasakan anak menggosok gigi sebelum tidur	0	0	0	0	0	0	3	15	17	85
3	Membiasakan anak menggosok gigi ketika bangun tidur	0	0	0	0	0	0	3	15	17	85
4	Mengantarkan anak tepat waktu ke sekolah	0	0	0	0	0	0	5	25	15	75
5	Mengajarkan anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.	0	0	0	0	0	0	3	15	17	85
6	Membuat aturan-aturan sederhana di rumah	0	0	0	0	6	30	7	35	7	35
7	Memberi pilihan yang terbatas terhadap anak	0	0	2	10	7	35	5	25	6	30
8	Mencontoh	0	0	0	0	0	0	3	15	17	85

	kan yang baik pada anak										
9	Menyuruh anak melaksanakan sholat lima waktu	0	0	0	0	0	0	0	0	20	100
10	Mengatur waktu anak bermain	0	0	0	0	5	25	4	20	11	55
11	Menyuruh anak belajar	0	0	0	0	0	0	2	10	18	90
12	Mengajarkan anak berkata jujur	0	0	0	0	0	0	1	5	19	95
13	Membiasakan anak tidur dan bangun tepat waktu	0	0	0	0	0	0	3	15	17	85
14	Menceritakan kisah disiplin melalui dongeng	1	5	0	0	12	60	3	15	4	20
	Total	1	5	3	15	30	150	47	235	199	995
	Rata-rata		0,35		1,07		10,71		16,78		71,07
					12,14					87,85	

- a. Jumlah orangtua yang tidak terlibat dalam menerapkan disiplin untuk anak di rumah sebanyak 12,14 % (2 orang).
- b. Jumlah orangtua yang sudah terlibat dalam menerapkan disiplin untuk anak di rumah sebanyak 87,85 % (17 Orang).

Dilihat dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa orangtua sudah banyak terlibat dirumah dalam menerapkan disiplin dalam hal membiasakan anak

menggosok gigi sebelum dan sesudah makan, mengantarkan anak sekolah tepat waktu, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuat aturan-aturan sederhana, memberi pilihan terbatas, mencontohkan yang baik pada anak, menyuruh anak melakukan sholat 5 waktu, mengatur waktu anak bermain, menyuruh belajar, mengajarkan berkata jujur, membiasakan anak bangun dan tidur tepat waktu dan menceritakan kisah disiplin melalui dongeng.

Untuk melacak keterlibatan orangtua di sekolah terdapat pada angket no 29-31.

Tabel 4.5 Keterlibatan Orang Tua di Sekolah

No	Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Pertemuan orangtua dengan wali kelas minimal 2 kali persemester	0	0	0	0	6	30	6	30	8	40		
2	Mengikuti kelas orangtua (Parenting)	0	0	0	0	5	25	6	30	9	45		
3	Terlibat dalam pameran karya dan pentas akhir tahun	0	0	0	0	4	20	7	35	9	45		
Total		0		0		75		95		130			
Rata-rata		0		0		25		31,66		43,33			
		25						75					

- a. Jumlah orangtua yang tidak terlibat dalam kegiatan sekolah sebanyak 25 % (5 orang).
- b. Jumlah orangtua yang sudah terlibat dalam kegiatan disekolah sebanyak 75 % (15 orang).

Dilihat dari hasil diatas bahwa orangtua sudah banyak terlibat dalam kegiatan sekolah seperti pertemuan orangtua dengan walikelas, mengikuti kelas parenting, terlibat dalam pentas karya akir tahun, dalam kegiatan memasak bubur di sekolah, memasak mie, dan terlibat dalam acara perpisahan.

Untuk melacak pengetahuan orangtua tentang disiplin terdapat angket 1-6

Tabel 4.6 pengetahuan orang tua tentang disiplin

No	Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Disiplin adalah selalu menaati aturan.	3	15	4	20	4	20	5	25	4	20
2	Disiplin adalah hukuman untuk anak.	5	25	7	35	3	15	4	20	1	5
3	Tujuan disiplin adalah agar anak belajartanggung jawab.	0	0	0	0	2	10	11	55	7	35
4	Tujuan disiplin adalah untuk membentuk prilaku anak.	0	0	1	5	2	10	10	50	6	30
5	Manfaat disiplin adalah	1	5	1	5	4	20	10	50	4	20

	pengendalian diri anak.										
6	Manfaat disiplin adalah mengenali perasaan.	0	0	2	10	6	30	8	40	4	20

Jumlah Total STS dan TS adalah 120 %

Rata-Rata adalah 20 %

Jumlah Total N adalah 105 %

Rata-Rata adalah 17,5 %

Jumlah Total S dan SS adalah 370 %

Rata-Rata adalah 61,66 %

- a. Jumlah orangtua yang masih kurang pengetahuan tentang disiplin yaitu sebanyak 20 % (4 orang).
- b. Jumlah orangtua yang memiliki pengetahuan tentang disiplin tetapi masih ragu yaitu sebanyak 17,5 % (3 orang).
- c. Jumlah orangtua yang sudah memiliki pengetahuan tentang disiplin yaitu sebanyak 61,66 % (12 orang).

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa orangtua telah memiliki pengetahuan tentang disiplin.

Untuk melacak model orangtua dalam menerapkan disiplin terdapat pada angket nomor 7-14.

Tabel 4.7 model orangtua dalam menerapkan disiplin otoriter

No	Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Menegakkan peraturan agar anak tahu mana yang baik dan yang buruk.	0	0	0	0	0	0	11	55	9	45
2	Konsisten dalam mendisiplinkan anak.	0	0	0	0	11	55	2	10	7	35
3	Mendisiplinkan anak dengan peraturan yang keras.	8	40	8	40	4	20	0	0	0	0

Jumlah Total STS dan TS adalah 80 %

Rata-Rata adalah 26,66 %

Jumlah Total N adalah 75 %

Rata-Rata adalah 25 %

Jumlah Total S dan SS adalah 145 %

Rata-Rata adalah 48,33 %

- a. Jumlah orangtua yang masih kurang dalam menerapkan model disiplin otoriter untuk anak sebanyak 26,66 % (5 orang).
- b. Jumlah orangtua yang masih ragu dalam menerapkan model disiplin otoriter untuk anak sebanyak 25 % (5 orang).
- c. Jumlah orangtua yang sudah menerapkan model disiplin otoriter pada anak adalah sebanyak 48,33 % (9 orang).

Tabel 4.8 model orangtua dalam menerapkan disiplin demokratis

No	Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Menghukum anak ketika melakukan perbuatan yang salah.	0	0	2	10	2	10	6	30	10	50
2	Memberi penghargaan ketika anak berbuat baik.	0	0	0	0	3	15	7	35	10	50
3	Mendisiplinkan anak dengan hukuman dan penghargaan.	1	5	2	10	10	50	5	25	2	10

Jumlah Total STS dan TS adalah 25 %

Rata-Rata adalah 8,33 %

Jumlah Total N adalah 75 %

Rata-Rata adalah 25 %

Jumlah Total S dan SS adalah 200 %

Rata-Rata adalah 66,66 %

- a. Jumlah orangtua yang masih kurang dalam menerapkan model disiplin demokratis untuk anak sebanyak 8,33 % (1 orang).
- b. Jumlah orangtua yang masih ragu dalam menerapkan model disiplin demokratis untuk anak sebanyak 25 % (5 orang).
- c. Jumlah orangtua yang sudah menerapkan model disiplin demokratis pada anak adalah sebanyak 66,66 % (13 orang).

Tabel 4.9 model orangtua dalam menerapkan disiplin permitif

No	Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mendisiplinkan anak dengan kemauan anak sendiri.	6	30	4	20	7	35	1	5	2	10
2	Mendisiplinkan anak dengan memberi sedikit disiplin.	1	5	0	0	3	15	5	25	11	55

Jumlah Total STS dan TS adalah 55 %

Rata-Rata adalah 27,5 %

Jumlah Total N adalah 50 %

Rata-Rata adalah 25 %

Jumlah Total S dan SS adalah 95 %

Rata-Rata adalah 47,5 %

- a. Jumlah orangtua yang masih kurang dalam menerapkan model disiplin permitif untuk anak sebanyak 27,5 % (5 orang).
- b. Jumlah orangtua yang masih ragu dalam menerapkan model disiplin permitif untuk anak sebanyak 25 % (5 orang).
- c. Jumlah orangtua yang sudah menerapkan model disiplin permitif pada anak adalah sebanyak 47,5 % (9 orang).

Dari 3 tabel diatas dapat disimpulkan bahwa orangtua yang paling banyak memakai model demokratis, selanjutnya diikuti oleh model otoriter dan permitif.

2. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah anak usia 5-6 tahun di TK Warrahmah. Wawancara yang diberikan kepada kepala sekolah berisi keterlibatan orang tua melatih disiplin anak di rumah dan di sekolah. Berikut pemaparan mengenai wawancara dengan responden.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa gambaran keterlibatan orangtua menurut guru pada umumnya seperti dibawah ini, guru menjelaskan bahwa ada orangtua terlibat dalam aktivitas anak di sekolah contoh sewaktu latihan menari orangtua membawa bekal ke sekolah, memberikan tambahan bimbingan belajar seperti les b.inggris, terlibat menjadi panitia disekolah sewaktu acara perpisahan dan acara memasak mie juga bubur, mengusulkan jadwal kepada sekolah seperti jadwal memasak bubur dan memasak mie, terlibat dalam kegiatan pemberian gizi di sekolah ,pernah membuat aturan untuk anak, memberi pilihan terbatas untuk anak, Sebagian dari orangtua sudah menjadi contoh yang baik, juga orangtua ada memberi alasan jika guru menanyakan tentang anak mereka, dan disiplin yang sering dilakukan oleh orangtua adalah peraturan dan yang jarang konsisten, model yang sering dilakukan oleh orangtua adalah model pembiasaan dan metode yang paling dominan adalah metode permitif. Dan guru juga menjelaskan disiplin yang diterapkan di sekolah seperti meletakkan sepatu pada rak sepatu, berbaris Ketika mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya dan lain-lain, dan disiplin yang diajarkan oleh orangtua dirumah itu seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, menggosok gigi sebelum dan sesudah bangun tidur, tidur tepat waktu dan lain-lain.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk keterlibatan orangtua dalam melatih perilaku disiplin anak itu berupa keterlibatan di rumah dan keterlibatan di sekolah. Bentuk keterlibatan orangtua di rumah itu sangat penting, apalagi dalam melatih disiplin anak. Bentuk keterlibatan orangtua dirumah meliputi mendisiplinkan anak dengan pembiasaan, membiasakan anak menggosok gigi sebelum tidur, membiasakan anak menggosok gigi ketika bangun tidur, mengantarkan anak tepat waktu ke sekolah, mengajarkan anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuat aturan-aturan sederhana di rumah, memberi pilihan yang terbatas terhadap anak, mencontohkan yang baik pada anak, menyuruh anak melaksanakan sholat lima waktu, mengatur waktu anak bermain, menyuruh anak belajar, mengajarkan anak berkata jujur, membiasakan anak tidur dan bangun tepat waktu, dan menceritakan kisah disiplin melalui dongeng.

Dari keterlibatan orangtua dirumah, hasil data angket menunjukkan keterlibatan yang persentasenya tinggi adalah menyuruh anak melaksanakan sholat lima waktu (100 %), mengajarkan anak berkata jujur (95 %), menyuruh anak belajar (90 %), membiasakan anak menggosok gigi sebelum tidur (85 %), membiasakan anak menggosok gigi ketika bangun tidur (85 %), mengajarkan anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (85 %), mencontohkan yang baik pada anak (85%), membiasakan anak tidur dan bangun tepat waktu (85 %). Dari hasil wawancara keterlibatan di rumah yang sudah dilakukan oleh orang tua menurut guru adalah memberikan tambahan bimbingan belajar seperti les b.inggris, berdoa sebelum makan, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, tidur tepat waktu,

berdoa sebelum melakukan pekerjaan, dan keterlibatan di rumah yang sudah dilakukan orang tua menurut kepala sekolah adalah penyontohan secara langsung kepada anak dalam kehidupan sehari-hari dengan pembiasaan seperti membiasakan anak sholat waktu dan lain-lain.

Keterlibatan orang tua juga berpengaruh terhadap disiplin anak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Syarif Sumantri bahwa keterlibatan orang tua akan berpengaruh terhadap disiplin anak. Bentuk keterlibatan orangtua di sekolah meliputi mengikuti kelas orang tua (parenting), terlibat dalam pameran karya dan pentas akhir tahun, pertemuan orangtua dengan walikelas minimal 2 kali persemester. Dari hasil data angket orang tua paling banyak terlibat dalam mengikuti kelas orang tua yaitu parenting (45 %), terlibat dalam pameran karya dan pentas akhir tahun (45 %), dan pertemuan orangtua dengan wali kelas minimal 2 kali persemester (40 %). Dari hasil wawancara keterlibatan di sekolah yang telah dilakukan oleh orang tua menurut guru adalah terlibat dalam aktivitas di sekolah sewaktu latihan menari contoh membawa bekal untuk anaknya, menjadi panitia dalam kegiatan yang diadakan di sekolah contoh acara perpisahan, mengusulkan jadwal kepada sekolah contoh jadwal memasak bubur dan mie, orang tua terlibat dalam kegiatan pemberian gizi di sekolah contoh memasak bubur, di kuatkan oleh hasil wawancara kepala sekolah yaitu memang benar orang tua sudah banyak terlibat dalam acara yang diadakan di sekolah, contoh menjadi panitia dan berpartisipasi dalam pemberian gizi.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa orangtua sudah terlibat dirumah dan di sekolah dalam melatih perilaku disiplin anak, walaupun dari hasil

yang ditemukan di lapangan orangtua lebih tinggi keterlibatannya dirumah dibandingkan keterlibatannya di sekolah.



BAB V

A. Kesimpulan

Gambaran keterlibatan orangtua dilihat dari hasil angket, wawancara guru dan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa orangtua sudah banyak terlibat dalam mendisiplinkan anak, dalam keterlibatan di sekolah seperti terlibat dalam aktivitas anak di sekolah contoh sewaktu latihan menari orangtua membawa bekal kesekolah, memberikan tambahan bimbingan belajar seperti les b.inggris, terlibat menjadi panitia di sekolah sewaktu acara perpisahan, terlibat dalam kegiatan pemberian gizi di sekolah. Keterlibatan orangtua di rumah meliputi mendisiplinkan dengan membiasakan anak menggosok gigi sebelum tidur, mendisiplinkan dengan membiasakan anak menggosok gigi setelah bangun tidur, mendisiplinkan anak dengan pembiasaan, mendisiplinkan dengan mengajarkan anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, mendisiplinkan dengan membuat aturan-aturan sederhana di rumah, mendisiplinkan dengan mencontohkan yang baik pada anak, mendisiplinkan dengan menyuruh anak melaksanakan sholat lima waktu, mendisiplinkan dengan mengatur waktu anak bermain, mendisiplinkan dengan menyuruh anak belajar, mendisiplinkan dengan mengajarkan anak berkata jujur, dan mendisiplinkan dengan membiasakan anak tidur dan bangun tepat waktu.

B. Saran

Sebaiknya sekolah harus lebih banyak lagi membuat kegiatan-kegiatan yang melibatkan orang tua agar lebih banyak terlibat dalam kegiatan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, (2017). *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press.
- Aziz Obi Faizal, (2017). “Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini pada Lingkungan keluarga”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.
- Ainin Amariana, (2012). *Keterlibatan Orang Tua Dalam Literasi Anak Usia Dini*. Surakarta: Naskah Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aziz Faizal, (2017). “Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Pada Lingkungan Keluarga”, *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*.
- Budiaji Weksi, (2013). “Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert”, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*.
- Edydkk, (2020). “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Pola Asuh Terhadap Disiplin Anak”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.
- Fadhallah, (2020). *Wawancara*, Jakarta Timur: UNJ PRESS.
- Gilang Lalita dkk, (2018). “Pengaruh Konteks pada Ilustrasi Buku Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Hasbi Wahy, (2012). “Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama”, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*.
- Mulyasa, (2016). *Manajemen PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka

- Setia.Pradipta, (2021). “Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Mengembangkan Literasi Dini Pada Anak Usia PAUD di Surabaya”, *Jurnal Departemen Ilmu Informasi dan perpustakaan*, Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga.
- Prasetyanti Herlin. (2018). “Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak, *Skripsi Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*.
- Rima Selviana Yasintadkk, (2017). “Mengidentifikasi Motivasi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini”, *Jurnal AUDI*.
- RofitaDewi, (2020). “Bentuk Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal Lonto Leok*.
- RohmahLailatu, (2016). “Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Pada Anak”, *Annual Internasional Conference on Islamic Early Childhood Education*.
- Setiowati Susy, (2020). *Golden Age Parenting Periode Emas Tumbuh Kembang Anak*, Malang: Media Nusa Creative.
- Shochib, (2012). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Sudarna, (2014). *Paud Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter Melejitkan Kepribadian Anak Secara Utuh Kecerdasan Emosi, Spirit Dan Sosial*, Yogyakarta : Genius Publisher.
- Sobri Muhammad, (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, Surabaya: Gue Pedia.

Siyoto Sandu, (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Tu'u Tulus, (2018). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : PT Grasindo.

Undang-undang No.3 tahun 1997 tentang peradilan anak pasal 1 ayat (2).

Wiyani Novan Ardy, (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini : Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Yoyon Suryono dkk, (2014).“Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 13823/Un.08/FTK/Kp.07.6/10/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 28 Maret 2022
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Dra. Jamaliah Hasballah, MA
2. Lina Amelia M.Pd
- Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
- Nama : Sri Mainuri S
NIM : 170210126
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Keterlibatan Orang Tua dalam Melatih Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Warahmah Bakau Hulu Aceh Selatan
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil/Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 18 Oktober 2022
An. Rektor



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14611/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2022
 Lamp : -
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah TK Warramah Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SRI MAINURI S / 170210126**
 Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Alamat sekarang : Lorong Gajah, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Keterlibatan Orangtua dalam Melatih Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Warramah Bakau Hulu Aceh Selatan.*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 November 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

معة الرانيري

A R - R A N I R Y



Berlaku sampai : 31 Desember 2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TK WARRAHMAH
Jln. Air Mancur Ds. Bakau Hulu Kecamatan Labuhanhaji

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 004/12/2022

Kepala Sekolah PAUD TK Warrahmah Desa Bakau Hulu dengan ini menyatakan;

Nama : Sri Mainuri Sabirin
NIM : 170210126
Prodi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Manggis Harapan Kec Labuhanhaji Kab. Aceh Selatan.

Benar yang namanya tersebut telah melaksanakan penelitian ilmiah serta pengumpulan data di “TK WArrahmah Desa Bakau Hulu” dari mulai tanggal 21 november 2022 s/d 6 Desember 2022, dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul, “Keterlibatan Orangtua dalam Melatih Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Warrahmah Bakau Hulu Aceh Selatan”.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Aceh Selatan, 7 Desember 2022

Kepala Sekolah
PAUD TK WARRAHMAH

جامعة الرانيري
AR - RANIRY


Eva Zulita, S.Pd

NIP. 197301042005042002

Hasil Angket Orangtua

Sumber Data / Narasumber : X1
 Waktu : 10:13 WIB
 Hari Tanggal Pengisian : Sabtu, 3 Desember 2022
 Lokasi : Desa Bakau Hulu

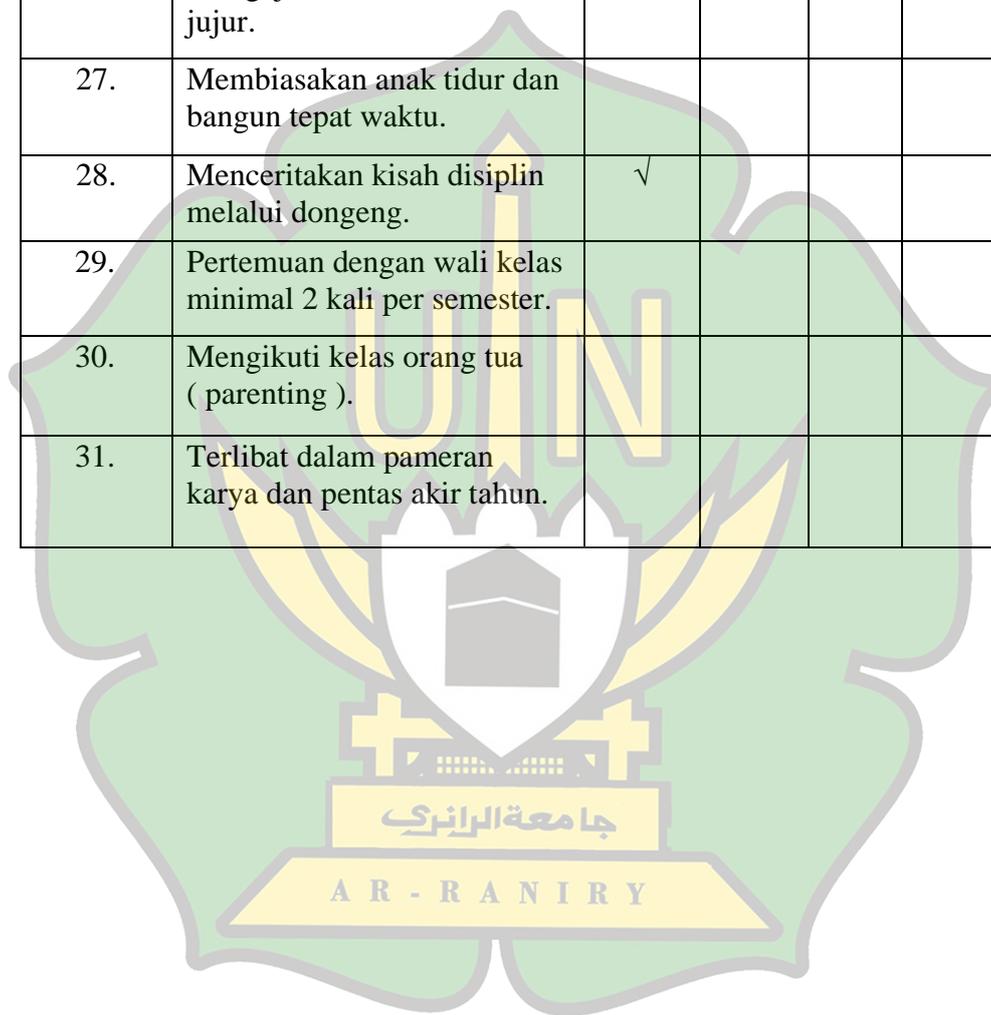
Petunjuk

- Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
- Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan sebenar-benarnya.
- Berikan (\checkmark) untuk jawaban yang anda pilih pada kolom yang tersedia. Adapun ketentuan cara menjawab dan pilihan jawaban yang tersedia adalah :
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Disiplin adalah selalu menaati aturan.					\checkmark
2.	Disiplin adalah hukuman untuk anak.				\checkmark	
3.	Tujuan disiplin adalah agar anak belajar tanggung jawab.				\checkmark	
4.	Tujuan disiplin adalah untuk membentuk perilaku anak.				\checkmark	
5.	Manfaat disiplin adalah pengendalian diri anak.				\checkmark	
6.	Manfaat disiplin adalah mengenali perasaan.				\checkmark	
7.	Menegakkan peraturan agar anak tau mana yang baik dan yang buruk.				\checkmark	

8.	Menghukum anak ketika melakukan perbuatan yang salah.				√	
9.	Memberi penghargaan ketika anak berbuat baik.				√	
10.	Konsisten dalam mendisiplinkan anak.			√		
11.	Mendisiplinkan anak dengan peraturan yang keras.	√				
12.	Mendisiplinkan anak dengan kemauan anak sendiri.	√				
13.	Mendisiplinkan anak dengan hukuman dan penghargaan.			√		
14.	Mendisiplinkan anak dengan memberi kebebasan tetapi dikendalikan.			√		
15.	Mendisiplinkan anak dengan pembiasaan.					√
16.	Membiasakan anak menggosok gigi sebelum tidur.					√
17.	Membiasakan anak menggosok gigi ketika bangun tidur .					√
18.	Mengantarkan anak tepat waktu ke sekolah.					√
19.	Mengajarkan anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.					√
20.	Membuat aturan-aturan sederhana di rumah.					√
21.	Memberi pilihan yang terbatas terhadap anak.					√
22.	Mencontohkan yang baik pada anak.					√

23.	Menyuruh anak melaksanakan sholat lima waktu.					√
24.	Mengatur waktu anak bermain.					√
25.	Menyuruh anak belajar.					√
26.	Mengajarkan anak berkata jujur.					√
27.	Membiasakan anak tidur dan bangun tepat waktu.					√
28.	Menceritakan kisah disiplin melalui dongeng.	√				
29.	Pertemuan dengan wali kelas minimal 2 kali per semester.					√
30.	Mengikuti kelas orang tua (parenting).					√
31.	Terlibat dalam pameran karya dan pentas akhir tahun.					√



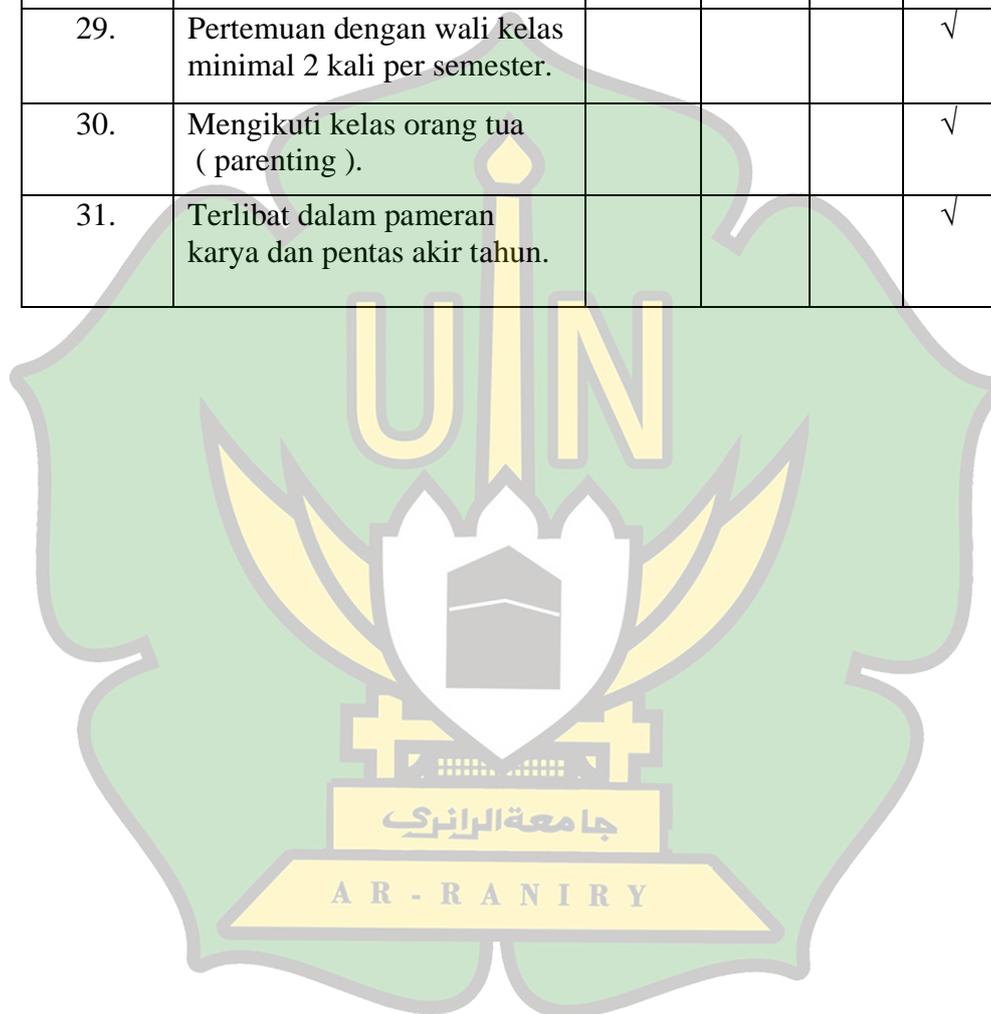
Sumber Data / Narasumber : X2
 Waktu : 10:24 WIB
 Hari Tanggal Pengisian : Sabtu, 3 Desember 2022
 Lokasi : Desa Bakau Hulu
 Petunjuk

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
- b. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan sebenar-benarnya.
- c. Berikan (√) untuk jawaban yang anda pilih pada kolom yang tersedia. Adapun ketentuan cara menjawab dan pilihan jawaban yang tersedia adalah :
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Disiplin adalah selalu menaati aturan.		√			
2.	Disiplin adalah hukuman untuk anak.		√			
3.	Tujuan disiplin adalah agar anak belajar tanggung jawab.				√	
4.	Tujuan disiplin adalah untuk membentuk perilaku anak.				√	
5.	Manfaat disiplin adalah pengendalian diri anak.			√		
6.	Manfaat disiplin adalah mengenali perasaan.			√		
7.	Menegakkan peraturan agar anak tau mana yang baik dan yang buruk.				√	
8.	Menghukum anak ketika melakukan perbuatan yang salah.		√			
9.	Memberi penghargaan ketika anak berbuat baik.			√		

10.	Konsisten dalam mendisiplinkan anak.			√		
11.	Mendisiplinkan anak dengan peraturan yang keras.		√			
12.	Mendisiplinkan anak dengan kemauan anak sendiri.		√			
13.	Mendisiplinkan anak dengan hukuman dan penghargaan.			√		
14.	Mendisiplinkan anak dengan memberi kebebasan tetapi dikendalikan.				√	
15.	Mendisiplinkan anak dengan pembiasaan.					√
16.	Membiasakan anak menggosok gigi sebelum tidur.					√
17.	Membiasakan anak menggosok gigi ketika bangun tidur .					√
18.	Mengantarkan anak tepat waktu ke sekolah.				√	
19.	Mengajarkan anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.					√
20.	Membuat aturan-aturan sederhana di rumah.			√		
21.	Memberi pilihan yang terbatas terhadap anak.			√		
22.	Mencontohkan yang baik pada anak.					√
23.	Menyuruh anak melaksanakan sholat lima waktu.					√
24.	Mengatur waktu anak bermain.				√	
25.	Menyuruh anak belajar.					√

26.	Mengajarkan anak berkata jujur.					√
27.	Membiasakan anak tidur dan bangun tepat waktu.					√
28.	Menceritakan kisah disiplin melalui dongeng.			√		
29.	Pertemuan dengan wali kelas minimal 2 kali per semester.				√	
30.	Mengikuti kelas orang tua (parenting).				√	
31.	Terlibat dalam pameran karya dan pentas akir tahun.				√	



Sumber Data / Narasumber : X3
 Waktu : 10:15 WIB
 Hari Tanggal Pengisian : Sabtu, 3 Desember 2022
 Lokasi : Desa Bakau Hulu
 Petunjuk

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
- b. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan sebenar-benarnya.
- c. Berikan (√) untuk jawaban yang anda pilih pada kolom yang tersedia. Adapun ketentuan cara menjawab dan pilihan jawaban yang tersedia adalah :
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Disiplin adalah selalu menaati aturan.				√	
2.	Disiplin adalah hukuman untuk anak.	√				
3.	Tujuan disiplin adalah agar anak belajar tanggung jawab.					√
4.	Tujuan disiplin adalah untuk membentuk perilaku anak.					√
5.	Manfaat disiplin adalah pengendalian diri anak.	√				
6.	Manfaat disiplin adalah mengenali perasaan.				√	
7.	Menegakkan peraturan agar anak tau mana yang baik dan yang buruk.					√
8.	Menghukum anak ketika melakukan perbuatan yang salah.					√
9.	Memberi penghargaan ketika anak berbuat baik.				√	

10.	Konsisten dalam mendisiplinkan anak.			√		
11.	Mendisiplinkan anak dengan peraturan yang keras.	√				
12.	Mendisiplinkan anak dengan kemauan anak sendiri.	√				
13.	Mendisiplinkan anak dengan hukuman dan penghargaan.			√		
14.	Mendisiplinkan anak dengan memberi kebebasan tetapi dikendalikan.					√
15.	Mendisiplinkan anak dengan pembiasaan.					√
16.	Membiasakan anak menggosok gigi sebelum tidur.					√
17.	Membiasakan anak menggosok gigi ketika bangun tidur .					√
18.	Mengantarkan anak tepat waktu ke sekolah.					√
19.	Mengajarkan anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.					√
20.	Membuat aturan-aturan sederhana di rumah.			√		
21.	Memberi pilihan yang terbatas terhadap anak.			√		
22.	Mencontohkan yang baik pada anak.					√
23.	Menyuruh anak melaksanakan sholat lima waktu.					√
24.	Mengatur waktu anak bermain.					√
25.	Menyuruh anak belajar.					√

26.	Mengajarkan anak berkata jujur.					√
27.	Membiasakan anak tidur dan bangun tepat waktu.					√
28.	Menceritakan kisah disiplin melalui dongeng.			√		
29.	Pertemuan dengan wali kelas minimal 2 kali per semester.					√
30.	Mengikuti kelas orang tua (parenting).					√
31.	Terlibat dalam pameran karya dan pentas akir tahun.					√



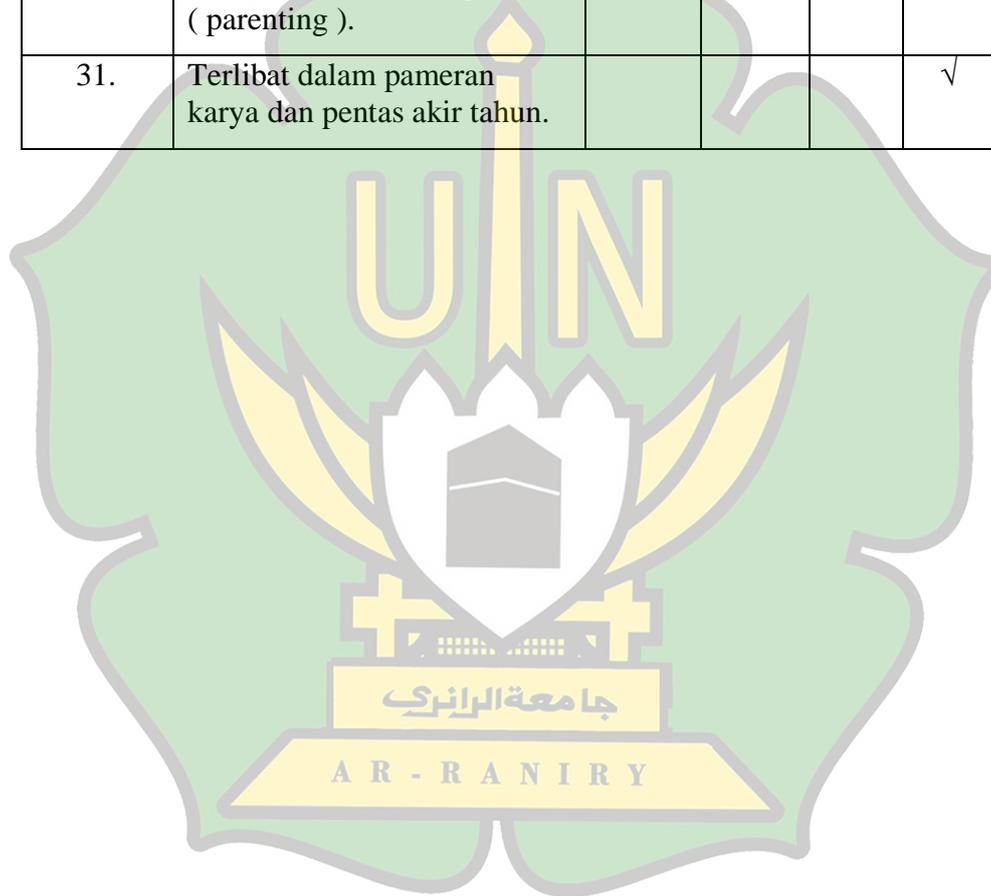
Sumber Data / Narasumber : X4
 Waktu : 10:18 WIB
 Hari Tanggal Pengisian : Sabtu, 3 Desember 2022
 Lokasi : Bakau hulu
 Petunjuk

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
- b. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan sebenar-benarnya.
- c. Berikan (√) untuk jawaban yang anda pilih pada kolom yang tersedia. Adapun ketentuan cara menjawab dan pilihan jawaban yang tersedia adalah :
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Disiplin adalah selalu menaati aturan.			√		
2.	Disiplin adalah hukuman untuk anak.	√				
3.	Tujuan disiplin adalah agar anak belajar tanggung jawab.					√
4.	Tujuan disiplin adalah untuk membentuk perilaku anak.					√
5.	Manfaat disiplin adalah pengendalian diri anak.				√	
6.	Manfaat disiplin adalah mengenali perasaan.				√	
7.	Menegakkan peraturan agar anak tau mana yang baik dan yang buruk.					√
8.	Menghukum anak ketika melakukan perbuatan yang salah.					√
9.	Memberi penghargaan ketika anak berbuat baik.					√

10.	Konsisten dalam mendisiplinkan anak.					√
11.	Mendisiplinkan anak dengan peraturan yang keras.			√		
12.	Mendisiplinkan anak dengan kemauan anak sendiri.			√		
13.	Mendisiplinkan anak dengan hukuman dan penghargaan.					√
14.	Mendisiplinkan anak dengan memberi kebebasan tetapi dikendalikan.					√
15.	Mendisiplinkan anak dengan pembiasaan.					√
16.	Membiasakan anak menggosok gigi sebelum tidur.					√
17.	Membiasakan anak menggosok gigi ketika bangun tidur .					√
18.	Mengantarkan anak tepat waktu ke sekolah.					√
19.	Mengajarkan anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.					√
20.	Membuat aturan-aturan sederhana di rumah.				√	
21.	Memberi pilihan yang terbatas terhadap anak.				√	
22.	Mencontohkan yang baik pada anak.					√
23.	Menyuruh anak melaksanakan sholat lima waktu.					√
24.	Mengatur waktu anak bermain.			√		
25.	Menyuruh anak belajar.				√	

26.	Mengajarkan anak berkata jujur.					√
27.	Membiasakan anak tidur dan bangun tepat waktu.					√
28.	Menceritakan kisah disiplin melalui dongeng.				√	
29.	Pertemuan dengan wali kelas minimal 2 kali per semester.			√		
30.	Mengikuti kelas orang tua (parenting).				√	
31.	Terlibat dalam pameran karya dan pentas akir tahun.				√	



Sumber Data / Narasumber : X5
 Waktu : 10:39 WIB
 Hari Tanggal Pengisian : Sabtu, 22 Desember 2022
 Lokasi : Desa Bakau Hulu
 Petunjuk

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
- b. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan sebenar-benarnya.
- c. Berikan (\checkmark) untuk jawaban yang anda pilih pada kolom yang tersedia. Adapun ketentuan cara menjawab dan pilihan jawaban yang tersedia adalah :
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Disiplin adalah selalu menaati aturan.					\checkmark
2.	Disiplin adalah hukuman untuk anak.					\checkmark
3.	Tujuan disiplin adalah agar anak belajar tanggung jawab.					\checkmark
4.	Tujuan disiplin adalah untuk membentuk perilaku anak.					\checkmark
5.	Manfaat disiplin adalah pengendalian diri anak.					\checkmark
6.	Manfaat disiplin adalah mengenali perasaan.					\checkmark
7.	Menegakkan peraturan agar anak tau mana yang baik dan yang buruk.					\checkmark
8.	Menghukum anak ketika melakukan perbuatan yang salah.					\checkmark
9.	Memberi penghargaan ketika anak berbuat baik.					\checkmark

10.	Konsisten dalam mendisiplinkan anak.					√
11.	Mendisiplinkan anak dengan peraturan yang keras.			√		
12.	Mendisiplinkan anak dengan kemauan anak sendiri.					√
13.	Mendisiplinkan anak dengan hukuman dan penghargaan.			√		
14.	Mendisiplinkan anak dengan memberi kebebasan tetapi dikendalikan.					√
15.	Mendisiplinkan anak dengan pembiasaan.					√
16.	Membiasakan anak menggosok gigi sebelum tidur.					√
17.	Membiasakan anak menggosok gigi ketika bangun tidur .					√
18.	Mengantarkan anak tepat waktu ke sekolah.					√
19.	Mengajarkan anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.					√
20.	Membuat aturan-aturan sederhana di rumah.					√
21.	Memberi pilihan yang terbatas terhadap anak.					√
22.	Mencontohkan yang baik pada anak.					√
23.	Menyuruh anak melaksanakan sholat lima waktu.					√
24.	Mengatur waktu anak bermain.					√
25.	Menyuruh anak belajar.					√

26.	Mengajarkan anak berkata jujur.					√
27.	Membiasakan anak tidur dan bangun tepat waktu.					√
28.	Menceritakan kisah disiplin melalui dongeng.			√		
29.	Pertemuan dengan wali kelas minimal 2 kali per semester.			√		
30.	Mengikuti kelas orang tua (parenting).					√
31.	Terlibat dalam pameran karya dan pentas akir tahun.					√



Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Sumber Data / Narasumber : Z1
 Waktu : 11:22 WIB
 Hari Tanggal Wawancara : Sabtu, 3 Desember 2022
 Lokasi Wawancara : Desa Bakau Hulu

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa tujuan dari kedisiplinan ?	Agar anak tau mana yang baik dan mana yang buruk.
2.	Apa manfaat dari kedisiplinan ?	Untuk mengendalikan diri anak juga agar anak mengetahui mana perbuatan baik dan yang baik.
3.	Unsur disiplin yang bagaimana ibu tegakkan di sekolah ? (Peraturan, hukuman, penghargaan, konsisten)	Peraturan.
4.	Kebanyakan tipe-tipe orang tua di sini yang bagaimana dalam mendisiplinkan anak ? (Otoriter, permissive, demokratis, kebebasan terkendali)	Kebanyakan tipe orangtua disini itu memberi kebebasan kepada anak, mereka berperilaku sesuai apa yang mereka inginkan, mereka hanya sedikit disiplin. (Permissive)
5.	Aturan disiplin apa saja yang sudah ibu terapkan pada orang tua ?	Kalau mengantar anak ke sekolah itu harus tepat waktu, harus rajin mengantar anak, jangan terlalu sering tidak datang.
6.	Apa karakter disiplin yang sudah ibu sarankan kepada guru untuk dikerjakan kepada anak ? <ul style="list-style-type: none"> • Hadir tepat waktu • Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan • Membuang sampah pada tempatnya • Berpakaian yang rapi • Berjabat tangan kepada guru 	Seperti hadir tepat waktu, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya, berpakaian yang rapi, berjabat tangan kepada guru.

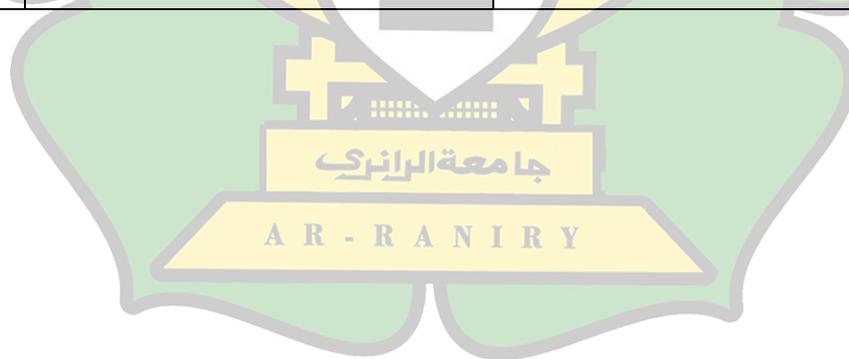
7.	Apa orang tua sudah banyak terlibat dalam mendisiplinkan anak	Sudah, tetapi terkadang kurang konsisten.
8.	Jadi bentuk keterlibatan yang bagaimana buk ?	Terlibat dalam acara yang diadakan di sekolah contoh menjadi panitia dan berpartisipasi dalam memasak bubur.
9.	Menurut ibu, apakah orang tua sudah menerapkan disiplin di lingkungan keluarganya buk ?	Sudah, seperti disiplin ibadah, bermain, disiplin belajar, disiplin ibadah.
10.	Menurut ibu, apakah orang tua menggunakan unsur pembinaan disiplin yang baik untuk anak mereka ?	Kalau sepenuhnya itu belum, masih satu dua orang atau beberapa dari orangtua saja yang sudah menggunakan unsur disiplin yang baik.
11.	Menurut ibu, apa saja yang mempengaruhi orang tua dalam melatih kedisiplinan anak ?	Factor internal dan factor eksternal. Factor internal itu memang dari orangtua itu sendiri dan kalua eksternal itu dari lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
12.	Menurut ibu, upaya apa yang sudah dilakukan orang tua dalam membentuk kedisiplinan anak ?	Pentontohan secara langsung kepada anak dalam kehidupan sehari-hari dan pembiasaan seperti membiasakan anak sholat lima waktu dan lain-lain.
13.	Menurut ibu, pola asuh atau metode apa yang paling dominan dipakai oleh orang tua dalam menerapkan disiplin ? (Otoriter, permitif, demokratis, kebebasan terkendali)	Kebanyakan orangtua disini memakai metode permitif memakai sedikit disiplin

Hasil Wawancara Guru

Sumber Data / Narasumber : Z2
 Waktu : 10:19 WIB
 Hari Tanggal Wawancara : Selasa, 22 November 2022
 Lokasi Wawancara : Desa Bakau Hulu

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah orang tua ada terlibat dalam aktivitas anak di sekolah bu ?	Ada, seperti waktu latihan menari, orangtua datang ke sekolah membawa bekal untuk anaknya.
2.	Apakah ada orang tua yang memberikan tambahan bimbingan belajar kepada anak mereka ?	Ada, seperti les b.inggris tetapi tidak semua, hanya sebagian.
3.	Apakah ada orang tua yang menjadi panitia dalam kegiatan sekolah bu ?	Ada, saat acara perpisahan.
4.	Apakah ada orang tua mengusulkan jadwal kepada sekolah bu ?	Ada, sebagian seperti mengusulkan jadwal memasak bubur dan mie.
5.	Apakah ada orang tua terlibat dalam kegiatan pemberian gizi di sekolah bu ?	Ada, seperti memasak bubur sebulan sekali dan mie
6.	Menurut ibuk, bentuk disiplin yang bagaimana orang tua terapkan kepada anak ?	Ada yang bentuk pembiasaan, keteladanan, dan penyontohan secara langsung di kehidupan sehari-hari.
7.	Menurut ibuk, unsur disiplin mana yang sering dilakukan dan jarang dilakukan oleh orang tua bu ? (Peraturan, hukuman, penghargaan, konsisten)	Penghargaan yang sering peraturan yang jarang.
8.	Menurut ibuk, yang mana model disiplin yang sering dilakukan oleh orang tua ? (Otoriter, permitif, demokratis, kebebasan terkendali)	Kalau menurut saya, orangtua disini mengajarkan anak disiplin itu sedikit disiplin, ada disiplin tetapi terkadang disiplin terkadang tidak disiplin.

9.	Menurut ibuk, pernah tidak orang tua membuat aturan untuk anak mereka ?	Pernah
10.	Yang ibuk ketahui, ada tidak orang tua memberi alasan ketika ibuk bertanya tentang anak mereka ?	Ada, contoh saat anak tidak datang ke sekolah, kenapa anaknya tidak mengerjakan PR, kenapa anaknya tidak membawa bekal.
11.	Menurut ibuk, apakah ada orang tua memberi pilihan terbatas terhadap anak mereka ?	Ada, sebagian.
12.	Menurut ibuk, apakah para orang tua sudah menjadi contoh yang baik bagi anak mereka ?	Ada yang sudah, ada yang belum
13.	Seperti apa disiplin yang diterapkan di sekolah ?	Berbaris sebelum mencuci tangan, berbaris sebelum membeli di kantin, merapikan dan meletakkan sepatu pada tempatnya dan lain-lain.
14.	Menurut ibuk, seperti apa disiplin yang diajarkan oleh orang tua dirumah terhadap anak ?	Misalnya mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan, tidur tepat waktu dan lain-lain.



Sumber Data / Narasumber : Z3
 Waktu : 10:48 WIB
 Hari Tanggal Wawancara : 22 November 2022
 Lokasi Wawancara : Desa Bakau Hulu

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah orang tua ada terlibat dalam aktivitas anak di sekolah buk ?	Ada.
2.	Apakah ada orang tua yang memberikan tambahan bimbingan belajar kepada anak mereka ?	Ada, sebagian.
3.	Apakah ada orang tua yang menjadi panitia dalam kegiatan sekolah buk ?	Ada.
4.	Apakah ada orang tua mengusulkan jadwal kepada sekolah buk ?	Ada.
5.	Apakah ada orang tua terlibat dalam kegiatan pemberian gizi di sekolah buk ?	Ada.
6.	Menurut ibuk, bentuk disiplin yang bagaimana orang tua terapkan kepada anak ?	Seperti datang ke sekolah tepat waktu, tidur dan bangun tepat waktu, ada orangtua menerapkan secara langsung model pembiasaan.
7.	Menurut ibuk, unsur disiplin mana yang sering dilakukan dan jarang dilakukan oleh orang tua buk ? (Peraturan, hukuman, penghargaan, konsisten)	Yang sering peraturan dan yang jarang dilakukan konsisten.
8.	Menurut ibuk, yang mana model disiplin yang sering dilakukan oleh orang tua ? (Otoriter, permissif, demokratis, kebebasan terkendali)	Orangtua anak usia 5-6 tahun disini, model mereka mengajarkan disiplin pada anak itu dengan disiplin sedikit saja, terkadang ada disiplin terkadang tidak ada. Kalau saya lihat mereka tidak sepenuhnya mengajarkan disiplin.

9.	Menurut ibuk, pernah tidak orang tua membuat aturan untuk anak mereka ?	Pernah, tetapi lama-kelamaan peraturan itu hilang, seiring bejalannya waktu.
10.	Yang ibuk ketahui, ada tidak orang tua memberi alasan ketika ibuk bertanya tentang anak mereka ?	Ada, missal ditanya ada diajarkan anak di rumah belajar, terkadang memberi alasan kenapa anaknya datang terlambat.
11.	Menurut ibuk, apakah ada orang tua memberi pilihan terbatas terhadap anak mereka ?	Ada, Sebagian orangtua saja hanya memberi pilihan terbatas, tidak semua orangtua.
12.	Menurut ibuk, apakah para orang tua sudah menjadi contoh yang baik bagi anak mereka ?	Kalau menurut saya kurang, hanya sebagian dari orangtua saja yang sudah menjadi contoh yang baik bagi anak mereka.
13.	Seperti apa disiplin yang diterapkan di sekolah ?	Meletakkan sepatu di rak, berbaris ketika mencuci tangan, berdoa ketika hendak makan, membuang sampah pada tempatnya dan lain-lain.
14.	Menurut ibuk, seperti apa disiplin yang diajarkan oleh orang tua dirumah terhadap anak ?	Seperti berdoa sebelum makan dan sesudah makan, mencuci tangan, tidur tepat waktu, sholat lima waktu, menggosok gigi sebelum dan sesudah bangun tidur.

Sumber Data / Narasumber : Z4
 Waktu : 10:28 WIB
 Hari Tanggal Wawancara : Sabtu, 26 November 2022
 Lokasi Wawancara : Desa Bakau Hulu

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah orang tua ada terlibat dalam aktivitas anak di sekolah buk ?	Ada.
2.	Apakah ada orang tua yang memberikan tambahan bimbingan belajar kepada anak mereka ?	Ada.
3.	Apakah ada orang tua yang menjadi panitia dalam kegiatan sekolah buk ?	Ada, sewaktu acara perpisahan.
4.	Apakah ada orang tua mengusulkan jadwal kepada sekolah buk ?	Ada.
5.	Apakah ada orang tua terlibat dalam kegiatan pemberian gizi di sekolah buk ?	Ada, kami di sekolah mengadakan memasak bubur atau mie di sekolah yang melibatkan para orangtua.
6.	Menurut ibuk, bentuk disiplin yang bagaimana orang tua terapkan kepada anak ?	Bentuk disiplin model pembiasaan, contoh membiasakan anak menggosok gigi sebelum dan sesudah makan, sebelum tidur dan bangun tidur.
7.	Menurut ibuk, unsur disiplin mana yang sering dilakukan dan jarang dilakukan oleh orang tua buk ? (Peraturan, hukuman, penghargaan, konsisten)	Kalau yang sering itu peraturan dan yang jarang dilakukan itu konsisten.
8.	Menurut ibuk, yang mana model disiplin yang sering dilakukan oleh orang tua ? (Otoriter, permitif, demokratis, kebebasan terkendali)	Kebanyakan orangtua disini melatih disiplin anak itu cuma sekedarnya saja, terkadang ada diterapkan dan terkadang tidak ada atau sedikit disiplin, (permitif).

9.	Menurut ibuk, pernah tidak orang tua membuat aturan untuk anak mereka ?	Pernah.
10.	Yang ibuk ketahui, ada tidak orang tua memberi alasan ketika ibuk bertanya tentang anak mereka ?	Ada, disaat anak terlambat dan tidak datang ke sekolah.
11.	Menurut ibuk, apakah ada orang tua memberi pilihan terbatas terhadap anak mereka ?	Ada, tidak semua orangtua seperti itu, hanya sebagian.
12.	Menurut ibuk, apakah para orang tua sudah menjadi contoh yang baik bagi anak mereka ?	Kalau menurut saya, kalau menjadi contoh yang baik, belum sepenuhnya, hanya biasa saja.
13.	Seperti apa disiplin yang diterapkan di sekolah ?	Berbaris ketika hendak mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, meletakkan sepatu dirak, datang tepat waktu, buang sampah pada tempatnya.
14.	Menurut ibuk, seperti apa disiplin yang diajarkan oleh orang tua dirumah terhadap anak ?	Berbaris ketika hendak mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, meletakkan sepatu dirak, datang tepat waktu, buang sampah pada tempatnya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Sumber Data / Narasumber : Z5
 Waktu : 10:47 WIB
 Hari Tanggal Wawancara : Selasa, 22 November 2022
 Lokasi Wawancara : Desa Bakau Hulu

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah orang tua ada terlibat dalam aktivitas anak di sekolah buk ?	Ada.
2.	Apakah ada orang tua yang memberikan tambahan bimbingan belajar kepada anak mereka ?	Ada, tetapi masih sebagian saja.
3.	Apakah ada orang tua yang menjadi panitia dalam kegiatan sekolah buk ?	Ada, dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.
4.	Apakah ada orang tua mengusulkan jadwal kepada sekolah buk ?	Ada, hanya beberapa orangtua saja.
5.	Apakah ada orang tua terlibat dalam kegiatan pemberian gizi di sekolah buk ?	Ada, bahkan di sekolah rutin diadakan memasak makanan bergizi yang di adakan oleh orangtua setiap bulan.
6.	Menurut ibuk, bentuk disiplin yang bagaimana orang tua terapkan kepada anak ?	Bentuk disiplin keteladanan orangtua menjadi teladan yang baik bagi anak dalam kehidupan sehari-hari.
7.	Menurut ibuk, unsur disiplin mana yang sering dilakukan dan jarang dilakukan oleh orang tua buk ? (Peraturan, hukuman, penghargaan, konsisten)	Yang sering peraturan dan yang jarang konsisten.
8.	Menurut ibuk, yang mana model disiplin yang sering dilakukan oleh orang tua ? (Otoriter, permitif, demokratis, kebebasan terkendali)	Mereka menerapkan disiplin pada anak itu sedikit disiplin saja, terkadang disiplin terkadang tidak disiplin.

9.	Menurut ibuk, pernah tidak orang tua membuat aturan untuk anak mereka ?	Pernah.
10.	Yang ibuk ketahui, ada tidak orang tua memberi alasan ketika ibuk bertanya tentang anak mereka ?	Ada, sewaktu ditanya kenapa datang terlambat.
11.	Menurut ibuk, apakah ada orang tua memberi pilihan terbatas terhadap anak mereka ?	Ada, Sebagian.
12.	Menurut ibuk, apakah para orang tua sudah menjadi contoh yang baik bagi anak mereka ?	Hanya beberapa orangtua saja yang sudah menjadi contoh yang baik bagi anak mereka.
13.	Seperti apa disiplin yang diterapkan di sekolah ?	Datang tepat waktu, bersalaman kepada guru, berbaris Ketika hendak mencuci tangan, baca doa Ketika hendak makan, membuang sampah pada tempatnya.
14.	Menurut ibuk, seperti apa disiplin yang diajarkan oleh orang tua dirumah terhadap anak ?	Sholat lima waktu, cuci tangan sebelum dan sesudah makan, tidur tepat waktu.





Foto saat membagikan angket tanggal 03-12-2022.



Foto saat membagikan angket tanggal 06-12-2022.

Foto saat membagikan angket tanggal 06-12-2022.

Foto saat wawancara kepala sekolah tanggal 03-12-2022.





Foto wawancara guru tanggal 22-11-2022.



A R - R A N

Foto wawancara guru tanggal 26-11-2022.

Foto anak-anak TK Warrahmah.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Sri Mainuri Sabirin
2. NIM : 170210126
3. Tempat/Tanggal Lahir : Labuhanhaji, 15 Maret 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia
7. Status Berkawin : Belum Kawin
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Alamat : Jln. Pasar Indrapura Desa Manggis Harapan Kec.
Labuhanhaji Kab. Aceh Selatan.
10. Email : srmainuri1@gmail.com
11. Orang Tua
 - a. Ayah : Sabirin AR
 - b. Ibu : Suriati
 - c. Pekerjaan Ayah : Pensiunan PNS.
 - d. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
12. Alamat : Jln. Pasar Indrapura Desa Manggis Harapan Kec.
Labuhanhaji Kab. Aceh Selatan.
13. Riwayat Pendidikan
 - a. TK Darma Wanita : Berijazah Tahun 2004
 - b. SD N Padang Bakau : Berijazah Tahun 2010
 - c. SMP N 1 Labuhanhaji : Berijazah Tahun 2013
 - d. SMA N 1 Labuhanhaji : Berijazah Tahun 2016
 - e. Perguruan Tinggi Tahun 2023 : SI Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Banda Aceh, 20 Juni 2023

Peneliti,

Sri Mainuri Sabirin